



UNIVERSITAS TERBUKA

**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
(RENCANA INDUK PENELITIAN)
TAHUN 2017-2021**

**LP P M
UNIVERSITAS TERBUKA
2016**

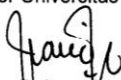
LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
2. Alamat Perguruan Tinggi : Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang Selatan
15418
3. Telp. : Hallo-UT 1500024
4. Fax : (021) 80639011
5. E-mail : hallo-ut@ut.ac.id
6. Nama Rektor : Prof. Ir. Tian Belawati, MEd, PhD

Tangerang Selatan, 24 Oktober 2016

Rektor Universitas Terbuka,



Prof. Ir. Tian Belawati, MEd, PhD
NIP. 196204011986012001

KATA PENGANTAR

Dalam usia yang ke 32 tahun pada 2016, Universitas Terbuka (UT) telah menjadi bagian penting dalam proses demokratisasi pendidikan tinggi di Indonesia seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945. Mengingat kondisi geografis dan demografis, perluasan akses terhadap pendidikan tinggi bagi sebagian masyarakat Indonesia hanya dapat dilakukan melalui sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Dengan menerapkan sistem belajar secara terbuka dan jarak jauh serta mengkomodasikan fleksibilitas dalam pembelajarannya UT dapat melayani masyarakat di semua tempat, baik di daerah perkotaan, daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan), maupun warga negara Indonesia yang bermukim di luar negeri. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi stimulan yang penting untuk mendorong inovasi dan mendukung pengembangan UT ke depan dalam upaya mewujudkan visinya.

Sesuai dengan UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, UT wajib menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi, yang meliputi kegiatan (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, serta (3) pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menyelenggarakan dharma kedua, penelitian, inilah UT mengembangkan Rencana Induk Penelitian (RIP), yang merupakan Rencana Strategis Penelitian sebagai arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian unggulan UT dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dengan adanya RIP atau Renstra Penelitian ini maka dosen dan peneliti mempunyai pedoman dan arah yang jelas dalam melakukan penelitian unggulan. RIP sebagai acuan penelitian unggulan sangat penting mengingat UT sebagai perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK BLU) dituntut untuk mempunyai kinerja yang baik di bidang penelitian.

RIP atau Renstra Penelitian ini merupakan penyempurnaan dari RIP 2013-2015. Penyempurnaan RIP disusun berdasarkan potensi riil yang dimiliki UT, yang berupa sumber daya peneliti, sarana dan prasarana pendukung, dana, dan manajemen pembelajaran jarak jauh berbasis IT. Dengan demikian, kinerja penelitian yang ditetapkan UT diharapkan dapat dicapai secara realistis serta dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, baik yang lingkungannya nasional maupun internasional.

Tangerang Selatan, 24 Oktober 2016
Rektor Universitas Terbuka



Prof. Ir. Tian Belawati, MEd, PhD
NIP. 196204011986012001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS TERBUKA	5
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu	6
1. Visi	6
2. Misi	7
3. Tujuan	7
B. Analisis Kondisi saat Ini	8
C. Perkembangan dan Capaian Penelitian	10
D. Unit Kerja Pengelola Penelitian	14
E. Potensi dalam Kegiatan Penelitian	17
1. Potensi Lembaga	17
2. Potensi Sumber Daya manusia (SDM)	18
3. Potensi Sarana dan Prasarana	23
F. Pengembangan Kapasitas Penelitian	26
G. Analisis SWOT	33
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA	37
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	38
B. Strategi	39
1. Peta Strategi	39
2. Formulasi Strategi	40
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	43

	A. Riset Unggulan	44
	B. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)	94
BAB V	PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA	95
BAB VI	PENUTUP	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi LPPM UT	16
Gambar 2	Strategi Pencapaian Kinerja Penelitian	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber Pendanaan dan Jumlah Penelitian di Tahun 2012-2015	11
Tabel 2	Jumlah Judul Penelitian per Prodi Tahun 2015	11
Tabel 3	Jumlah Artikel Dosen UT yang Dipublikasikan	14
Tabel 4	Jumlah artikel dosen UT yang Dipublikasikan pada Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, dan Nasional Tidak Terakreditasi	14
Tabel 5	Status Akreditasi Program Studi	17
Tabel 6	Kualifikasi Dosen	19
Tabel 7	Jumlah Dosen yang Melanjutkan Studi S2 (Magister)	20
Tabel 8	Jumlah Dosen yang Melanjutkan Studi S3 (Doktor)	21
Tabel 9	Dosen dan Jabatan Fungsional	23
Tabel 10	Luas Tanah dan Bangunan yang Dimiliki UT	24
Tabel 11	Kemitraan dengan Berbagai Institusi	26
Tabel 12	Formulasi Strategi pencapaian Kinerja Penelitian	40
Tabel 13	Perumusan Topik Riset Bidang Ekonomi dan Bisnis	48
Tabel 14	Roadmap Penelitian Fakultas Ekonomi UT	53
Tabel 15	Perumusan Topik Penelitian Meningkatkan Daya Saing Bangsa dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN	60
Tabel 16	Perumusan Topik Riset Unggulan FKIP	72
Tabel 17	Roadmap penelitian Pengembangan Model Pendidikan yang Berkarakter dan membangun Kapasitas Mandiri	76
Tabel 18	Ilustrasi Ringkas Roadmap Penelitian Pengembangan Model Pendidikan yang Berkarakter dan Membangun Kapasitas Mandiri	79
Tabel 19	Perumusan Topik Penelitian FMIPA	80
Tabel 20	Perumusan Topik Riset untuk Riset Unggulan PTJJ	89
Tabel 21	Rencana Pendanaan Penelitian 2017-2021	96

BAB I
PENDAHULUAN

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi Universitas Terbuka (UT) selama 5 tahun. RIP atau yang selanjutnya disebut Renstra Strategis (Renstra) Penelitian ini mencakup pokok-pokok kebijakan di bidang penelitian unggulan sebagai acuan bagi dosen UT untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan ilmu yang dikuasai dan sesuai kebijakan institusi.

RIP UT disusun dengan mempertimbangkan potensi sumber daya manusia, sumber daya pendukung, dan infra struktur yang dimiliki. Sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki UT, maka orientasi pengembangan penelitian ditujukan untuk “pengembangan IPTEKS dalam mewujudkan masyarakat madani.” Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) mendefinisikan masyarakat madani sebagai masyarakat yang demokratis dan menghargai *human dignity* atau hak-hak tanggung jawab manusia. Untuk menunjang pengembangan IPTEKS demi terwujudnya masyarakat madani di Indonesia, UT selama periode 2017-2021 akan menitikberatkan pengembangan penelitian dalam 5 (lima) penelitian unggulan, yaitu:

1. ekonomi Indonesia yang kuat sebagai basis terwujudnya masyarakat madani;
2. daya saing bangsa yang kuat dalam Masyarakat Ekonomi Asean;
3. pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter dan berkapasitas mandiri;
4. pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan lingkungan secara berkelanjutan; dan
5. pengembangan model pembelajaran inovatif yang berbasis sistem belajar jarak jauh (SBJJ) untuk mendukung demokratisasi pendidikan.

RIP (Renstra Penelitian) UT disusun menggunakan pendekatan *top-down* tetapi juga menggunakan pendekatan *bottom-up*. Secara *top-down*, RIP/Renstra Penelitian UT telah diselaraskan dengan:

1. Statuta UT 2009;
2. Rencana Strategis UT 2014-2020;
3. Sasaran Strategis Rencana Operasional UT 2014-2017.

Secara *bottom-up*, ide-ide riset unggulan untuk penyusunan RIP disarikan dari beberapa komponen berikut:

1. data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen;
2. publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional, baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi;
3. publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi, baik yang terindeks di *Scopus*, di *Web of Science*, di *Microsoft Academic Search*, maupun yang tidak terindeks;
4. kompetensi dosen berdasarkan *track record* penelitian dan publikasi karya ilmiahnya;
5. hasil dari rumusan beberapa diskusi dan *brainstorming* di kalangan internal UT dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik, kepakaran yang dimiliki, dan orientasi pengembangan riset unggulan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS TERBUKA

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Visi

Pada tahun 2021 UT menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan lulusan pendidikan tinggi yang memiliki daya saing tinggi serta dalam mengembangkan teori dan praktik PTTJJ.

UT menjadi institusi PTTJJ (pendidikan tinggi terbuka jarak jauh) berkualitas dunia mengandung makna bahwa penyelenggaraan UT telah memenuhi standar penyelenggaraan terbaik PTTJJ yang diakui, baik oleh komunitas maupun lembaga-lembaga atau asosiasi institusi PTTJJ dunia. Sebagai konsekuensi dan sesuai dengan prinsip sistem PTTJJ, UT juga menghasilkan berbagai produk pendidikan tinggi berkualitas tinggi yang terstandar. Pengertian produk pendidikan tinggi meliputi produk akademik yang secara substansi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan tetap terjaga relevansinya dengan perkembangan masyarakat dan pembangunan nasional; serta lulusan yang kompetitif secara global. Pengertian terstandar adalah kualitas produk yang dijamin baku di setiap tempat penyelenggaraan PTTJJ oleh UT.

Sistem pendidikan terbuka mengandung arti bahwa UT dalam menyelenggarakan pendidikan mengutamakan dan menekankan keterbukaan sistem yang merupakan operasionalisasi filosofi pendidikan sepanjang hayat (tanpa seleksi masuk, tanpa batasan usia, tanpa batasan lokasi geografis, tidak mempersyaratkan latar belakang pendidikan tertentu, tanpa batasan tahun ijazah SLTA, tanpa batasan masa studi, serta bersifat *multi entry-multi exit*. Sementara itu dengan sistem pendidikan jarak jauh berarti UT mendorong terjadinya kemandirian belajar bagi peserta didik agar mampu mengarahkan diri sendiri dalam

mengorganisasikan proses belajar dan dalam memanfaatkan layanan bantuan belajar yang disediakan oleh UT. Dengan demikian, sistem PTTJJ yang diterapkan UT menghasilkan fleksibilitas sistem dan menjamin aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan tinggi sesuai misi UT. Dengan demikian UT harus memiliki sistem penyelenggaraan yang adaptif terhadap perubahan dalam masyarakat.

Untuk mencapai kualitas dunia seperti yang diberikan di atas, UT harus secara terus menerus melakukan pengembangan sistem maupun produk akademik yang berbasis penelitian. Selanjutnya, dalam melaksanakan tri dharma PT, UT harus mempublikasikan hasil penelitian tentang penyelenggaraan UT dan produk akademik melalui jurnal, *website*, dan seminar.

2. Misi

- a. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ;
- b. Mengkaji dan mengembangkan sistem PTTJJ;
- c. Memanfaatkan dan mendesiminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional.

3. Tujuan

- a. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ.
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global.

- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).
- d. Menghasilkan produk-produk akademik dalam bidang PJJ, khususnya PTTJJ, dan bidang keilmuan lainnya.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan sistem PJJ, khususnya PTTJJ.
- f. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional.
- g. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pelayanan pendidikan tinggi secara luas dan merata.
- h. Meningkatkan pemahaman lintas budaya dan jaringan kerja sama melalui kemitraan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan global.

B. ANALISIS KONDISI SAAT INI

Universitas Terbuka (UT) didirikan oleh pemerintah, diresmikan di Jakarta pada tanggal 4 September 1984, sebagai perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem PTTJJ secara penuh. Sesuai mandat dari pemerintah, UT diharapkan dapat memperluas akses terhadap pendidikan tinggi dan meningkatkan kompetensi guru di seluruh wilayah Indonesia. Sejalan dengan perkembangan iptek dan kondisi sosial serta kondisi politik dan ekonomi Indonesia, UT telah memantapkan dan mengembangkan mandat tersebut guna mendorong peningkatan kapasitas manusia Indonesia untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) Indonesia.

Seiring dengan kesepakatan seluruh negara anggota Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) yang telah mengagendakan “*Sustainable Development Goals* (SDGs)

2015-2030” UT akan meningkatkan kontribusinya dalam pencapaian SDGs tujuan ke 4, yaitu “memastikan pendidikan inklusif dan berkeadilan yang berkualitas dan mendukung kesempatan pendidikan sepanjang hayat bagi semua”. Kontribusi UT terutama difokuskan untuk mendorong akses dan kualitas pendidikan pada seluruh level pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. UT perlu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidikan berkelanjutan (*continuous profesional development*) yang berkualitas, bersifat fleksibel dan inklusif. Kontribusi UT dalam menyediakan akses dan kualitas pendidikan tinggi ini selaras dengan pelaksanaan dharma pertama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9), yang selanjutnya akan disebut kegiatan Tri Dharma.

Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, fleksibel, dan inklusif dalam rangka mendukung pencapaian SDGs tersebut perlu didukung oleh penelitian dalam bidang ilmu yang relevan. Dalam rangka menyelenggarakan kegiatan penelitian inilah perlu disusun RIP atau Renstra Penelitian UT ini.

Sebagai perguruan tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU), kinerja UT dinilai berdasarkan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang disepakati bersama antara Rektor UT dengan Kemenkeu. Pencapaian kinerja penelitian, termasuk publikasi, merupakan salah satu IKU yang harus dipenuhi UT. Sasaran pencapaian kinerja penelitian dan publikasi tersebut dicanangkan sebagai sasaran mutu UT dalam Renstra UT 2014-2021, yaitu pada akhir tahun 2021 telah tercapai antara lain:

1. Lulusan mempunyai IPK minimal 2,50;
2. Program studi S1 minimal terakreditasi B;
3. Program studi S2 minimal terakreditasi B;
4. Seluruh dosen (100%) melaksanakan penelitian;

5. Jumlah dosen dengan publikasi karya ilmiah nasional dan internasional minimal 50%;
6. Jumlah dosen yang penelitiannya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, termasuk jurnal internasional, minimal 25%;
7. Jumlah dosen yang penelitiannya didesiminasikan dalam pertemuan ilmiah nasional atau internasional, minimal 80%.

C. PERKEMBANGAN DAN CAPAIAN PENELITIAN

Untuk mencapai sasaran mutu yang terkait dengan kinerja penelitian, setiap tahun UT mengalokasikan sejumlah dana untuk membiayai penelitian dan publikasi (Tabel 1). Pada tahun 2012 anggaran penelitian yang terserap mencapai Rp 4,6 milyar untuk 229 penelitian. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013, dana penelitian yang disediakan UT mencapai Rp 5,5 milyar untuk 158 penelitian. Sedangkan pada tahun 2014 dana penelitian mencapai hampir Rp 9,2 milyar untuk 336 penelitian. Pada tahun 2015 dana penelitian yang diserap mencapai hampir Rp7,2 milyar dengan jumlah penelitian sebanyak 273 judul. Jumlah alokasi dana penelitian yang disediakan sebenarnya selalu ditingkatkan setiap tahun dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah dosen yang meneliti, kualitas penelitian, dan jumlah publikasi. Pada kenyataannya jumlah penelitian yang dapat dilakukan dosen dari tahun ke tahun belum selaras dengan peningkatan alokasi dana penelitian.

Jumlah penelitian yang dilakukan dosen meningkat cukup signifikan dari tahun 2013 ke tahun 2014. Namun pada tahun 2015 terjadi penurunan jumlah dosen yang melakukan penelitian salah satunya diakibatkan adanya pemberlakuan sistem pertanggungjawaban dana penelitian berbasis kegiatan sejak tahun 2014, bukan berbasis produk, oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Sistem pertanggungjawaban yang baru ini dirasakan oleh para dosen sangat menyita waktu.

Tabel 1
Sumber Pendanaan dan Jumlah Penelitian di UT tahun 2012- 2015

Sumber Pendanaan	Tahun (dalam juta rupiah)			
	2012	2013	2014	2015
Internal UT	5.265.184	125.000	6.906.320	6.170.530
Dikti	247.500	5.378.000	2.327.992	994.000
Total	5.512.684	5.503.000	9.234.312,5	7.164.530
Jumlah Penelitian	229	158	336	273

Semua program studi di UT telah aktif melakukan penelitian, namun belum semua dosen telah melakukan penelitian. Jumlah judul penelitian yang dilaksanakan dosen per program studi (prodi) pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Jumlah Judul Penelitian per Prodi Tahun 2015

Fakultas	Program Studi	Jumlah
FEKON	Akuntansi	17
	Ekonomi Pembangunan	15
	Manajemen	30
	Sub Total	62
FISIP	Ilmu Administrasi Negara	18
	Ilmu Administrasi Niaga	4
	Ilmu Hukum	1
	Ilmu Komunikasi	11
	Ilmu Pemerintahan	2
	Kearsipan	5
	Perpajakan	4
	Perpustakaan D-II	3
	Perpustakaan S1	1

Fakultas	Program Studi	Jumlah
	Sastra Inggris (Bidang Minat Penerjemahan)	5
	Sosiologi	5
	Sub Total	60
FKIP	Pendidikan Biologi	8
	Pendidikan Fiska	3
	Pendidikan Kimia	7
	Pendidikan Matematika	17
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	7
	Pendidikan Bahasa Inggris	5
	Pendidikan Ekonomi	5
	Pendidikan Kewarganegaraan	9
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	20
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	12
	Sub Total	93
FMIPA	Agribisnis	14
	Biologi	11
	Ilmu Teknologi Pangan	6
	Perencanaan Wilayah Kota	6
	Matematika	10
	Statistika	5
	Komputer	7
	Sub Total	59
	Total	273

Sebagai upaya desiminasi karya ilmiah dan hasil penelitian dosen, saat ini UT mengelola empat jurnal ilmiah berskala nasional, yaitu: (1) Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (terakreditasi sampai dengan tahun 2008), (2) Jurnal Pendidikan, (3) Jurnal Organisasi dan Manajemen, serta (4) Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi (terindeks DOAJ). Keempat jurnal tersebut terbit 2 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Di

samping itu, UT juga menjalin kolaborasi dengan lima *Open University* di ASEAN (*Open University Malaysia, Sukhothai Thammathirat Open University, Hanoi Open University, dan University of the Philippines Open University*) dalam menerbitkan *ASEAN Journal of Open and Distance Learning (AJODL)*, yang sudah terindeks di *Malaysian Citation Centre* dan di *Thai-Journal Citation Index Centre*.

UT juga memberikan kesempatan kepada setiap dosen untuk mengikuti seminar, baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk memotivasi dosen UT menulis dan mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk artikel jurnal, mulai tahun 2010 UT menyediakan sistem insentif bagi penulisan karya ilmiah yang berhasil diterima di jurnal internasional dan nasional terakreditasi. Namun, kebijakan ini tidak diberlakukan lagi sejak tahun 2014 dengan mulai diterapkannya sistem remunerasi penggajian di UT. Sebagai gantinya, mulai tahun 2015 UT memberikan bantuan dana penerjemahan dan *proofreading*, serta penggantian biaya publikasi. Pada tahun 2016, UT memberikan penghargaan berupa poin kepada para dosen yang telah mempublikasikan karya ilmiah. Poin dapat digunakan untuk keperluan peningkatan kapasitas pegawai, seperti menghadiri seminar, pelatihan, atau *workshop*.

Prestasi dosen UT dalam penulisan artikel dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4. Tabel 3 menunjukkan jumlah artikel dosen UT yang dimuat di jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal nasional tidak terakreditasi. Sedangkan Tabel 4 menunjukkan jumlah dosen yang melakukan publikasi jurnal. Dari tahun ke tahun terlihat adanya peningkatan jumlah artikel dan jumlah dosen yang menulis, kecuali untuk tahun 2015. Hal ini dikarenakan belum semua publikasi yang dihasilkan pada tahun 2015 dilaporkan ke sistem manajemen penelitian UT.

Tabel 3
Jumlah Artikel Dosen UT yang Dipublikasikan

Kelompok Artikel	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Internasional	9	20	25	44
Nasional terakreditasi	7	7	9	9
Nasional tidak terakreditasi	43	63	186	63
Total	59	90	220	116

Tabel 4
Jumlah Dosen yang Terlibat dalam Penulisan Artikel

Kelompok Artikel	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Internasional	10	32	32	40
Nasional terakreditasi	7	8	10	-
Nasional tidak terakreditasi	51	91	217	77
Total	68	131	259	117

Pada tahun 2015 target IKU UT di bidang publikasi ilmiah sebesar 25% dari jumlah dosen dan target ini belum dapat dicapai (baru 117 dari 710 dosen yang melakukan publikasi ilmiah). Sehubungan dengan hal tersebut mulai tahun 2015 para dosen diberi tugas untuk melakukan publikasi hasil penelitian di jurnal internasional yang terindeks untuk meningkatkan indikator kinerja utama BLU UT.

D. PERAN UNIT KERJA PENGELOLA PENELITIAN

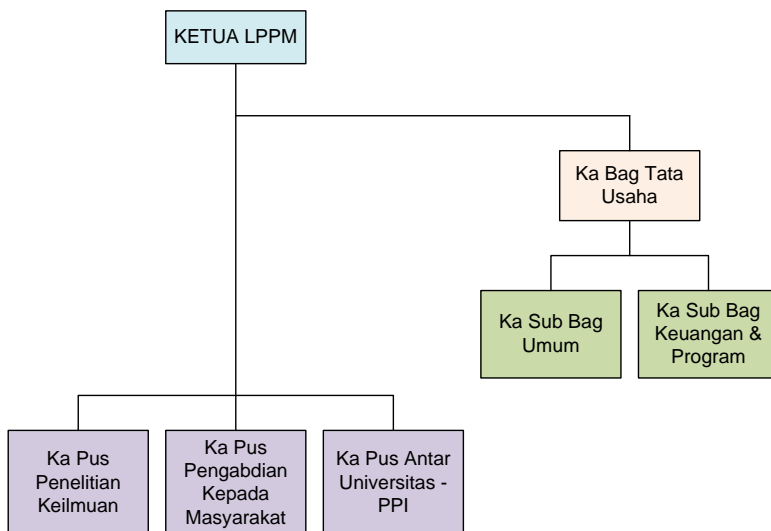
Unit kerja yang mengelola penelitian di UT adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM-UT adalah unit pelaksana akademis di bawah koordinasi Pembantu Rektor I, yang memiliki tugas pokok dan fungsi:

1. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh, yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UT sesuai visi UT.
2. Mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh.
3. Mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan UT untuk kesejahteraan masyarakat.

LPPM berperan untuk memfasilitasi dan mendorong para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan UT untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM dalam rangka menjalankan perannya dalam mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di UT adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti melalui kegiatan pelatihan penyusunan proposal, review proposal, dan penulisan karya ilmiah.
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas.
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi.
4. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperkuat kapasitas manajemen organisasi.
6. Meningkatkan fasilitas penelitian, termasuk menyediakan program antiplagiasi.
7. Menyediakan sistem informasi manajemen penelitian.
8. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

LPPM UT memiliki tiga pusat; Pusat Keilmuan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Antar Universitas Pengembangan Instruksional, Penelitian Kelembagaan dan Pengembangan Sistem. Secara garis besar, struktur organisasi LPPM terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Struktur Organisasi LPPM UT

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Statuta Universitas Terbuka, Pusat-Pusat di lingkungan LPPM UT mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pusat Keilmuan, mempunyai tugas untuk merancang, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, menilai kegiatan penelitian, dan mempublikasikan hasil penelitian keilmuan.
2. Pusat Antar Universitas, Pengembangan, Peningkatan Instruksional, dan Penelitian Kelembagaan dan Pengembangan Sistem, mempunyai tugas untuk (a) merancang, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau,

dan mempublikasikan pengembangan dan peningkatan instruksional; dan (b) merancang, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, menilai kegiatan penelitian, dan mempublikasikan hasil penelitian kelembagaan dan pengembangan sistem.

3. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, mempunyai tugas untuk merancang, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat.

E. POTENSI DALAM KEGIATAN PENELITIAN

1. Potensi Lembaga

UT menawarkan sejumlah Program Studi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada jenjang diploma, sarjana, dan pascasarjana. Adapun program studi yang ditawarkan UT dan status akreditasi untuk setiap program studi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Status Akreditasi Program Studi

No.	Fakultas/ PPS	Prodi	Jenjang	Akreditasi
1.	FEKON	Manajemen	S1	A
		Ekonomi Pembangunan	S1	B
		Akuntansi	S1	B
2.	FISIP	Administrasi Negara	S1	A
		Administrasi Bisnis	S1	A
		Ilmu Pemerintahan	S1	B
		Sosiologi	S1	A
		Ilmu Komunikasi	S1	B
		Sastra Inggris	S1	B
		Perpustakaan	S1	B
		Kearsipan	D4	B
		Ilmu Hukum	S1	B

No.	Fakultas/ PPS	Prodi	Jenjang	Akreditasi
3.	FKIP	Perpajakan	D3	B
		Perpustakaan	D2	B
		PGSD	S1	B
		PGPAUD	S1	B
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	B
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	B
		Pendidikan Matematika	S1	B
		Pendidikan Kimia	S1	B
		Pendidikan Biologi	S1	B
		Pendidikan Fisika	S1	B
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	B
		Pendidikan Ekonomi	S1	B
		4.	FMIPA	Agribisnis
Biologi	S1			B
Ilmu Teknologi Pangan	S1			B
Matematika	S1			B
Perencanaan Wilayah dan Kota	S1			C, proses reakreditasi
Statistika	S1			B
5.	PPS	Magister Administrasi Publik	S2	B
		Magister Manajemen	S2	B
		Magister Kelautan	S2	B
		Magister Pendidikan	S2	B
		Matematika		

Sumber: BAN-PT, 2016

2. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian. UT memiliki potensi SDM yang terdiri atas dosen, ahli teknologi informasi dan komunikasi (TIK), ahli teknologi pendidikan,

dan tenaga kependidikan. Tabel 6 menggambarkan sumber daya manusia (dosen) yang dimiliki oleh UT.

Tabel 6
Kualifikasi Dosen

Fakultas	Kualifikasi			Jumlah
	S-1	S-2	S-3	
FEKON	10	80	4	94
FISIP	7	89	20	116
FKIP	54	287	40	381
FMIPA	4	98	16	118
Jumlah	75	554	80	709
%	11%	78%	11%	

Sampai dengan pertengahan tahun 2016, dosen UT sebagian besar memiliki kualifikasi S2 (78%), sementara yang sudah mempunyai kualifikasi S3 baru mencapai 11%. Bahkan, masih terdapat sekitar 11% dosen yang masih berpendidikan S1. Sesuai dengan Tabel 7, sejumlah 32 orang dosen sedang menempuh studi lanjut untuk jenjang S2. Sementara itu, jumlah dosen yang berpendidikan doktor diharapkan akan cepat bertambah banyak, mengingat terdapat sejumlah 73 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan S3.

Tabel 7
Jumlah Dosen yang Melanjutkan Studi S2 (Magister)

Prodi	Bidang Ilmu yang Diambil	Jumlah
FEKON		
Manajemen	Ilmu Manajemen	2
Total		2
FISIP		
Administrasi Negara	Administrasi Publik	2
Ilmu Komunikasi	Manajemen Komunikasi	1
Total		3
FKIP		
PGSD	Pendidikan Dasar	10
PGPAUD	Pendidikan Dasar	3
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa	4
Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi	2
Pendidikan Fisika	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	1
Pendidikan Ekonomi	Pendidikan IPS	1
Total		21
FMIPA		
Ilmu Teknologi Pangan	Farmasi	1
Total		1

Data per bulan Desember 2015

Berdasarkan data per April 2015, dosen UT yang melanjutkan studi ke jenjang master (S2) ditampilkan pada Tabel 7 dan jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Jumlah Dosen yang Melanjutkan
Studi S3 (Doktor)

Prodi	Ilmu yang Diambil	Jumlah
FEKON		
Manajemen	Ilmu Manajemen	8
Akuntansi	Ilmu Akuntansi	4
Ekonomi Pembangunan	Ilmu Ekonomi	3
Total		15
FISIP		
Administrasi Negara	Studi Ilmu Administrasi	3
Ilmu Hukum	Law	1
Ilmu Pemerintahan	Ilmu Pemerintahan	5
	Ilmu Politik	1
Sosiologi	Sosiologi Pedesaan	1
Administrasi Bisnis	Adminidtrasi Bisnis	1
Total		12
FKIP		
PGSD	Pendidikan IPS	1
	Pendidikan Dasar	1
PGPAUD	Pendidikan Anak Usia Dini	2
Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa	2
Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	2
	PEP	1
Pendidikan Kimia	Pendidikan Kimia	1
Pendidikan Biologi	Pendidikan IPA	1
Pendidikan Fisika	Pendidikan IPA	2
Pendidikan Pancasila dan	Pendidikan IPS	1
Kewarganegaraan	Teknologi Pendidikan	1
Pendidikan Ekonomi	Administrasi Pendidikan	1
Total		16
FMIPA		
Agribisnis (S1)	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	2

Prodi	Ilmu yang Diambil	Jumlah
	Perikanan	3
	Ilmu Komunikasi	1
	Ilmu Nutrisi dan Pakan	1
Biologi (S1)	Biologi	4
Ilmu Teknologi Pangan (S1)	Ilmu Pangan	1
Perencanaan Wilayah dan Kota Bidang Minat Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (S1)	Pengelolaan Sumber Daya Alam Alam dan Lingkungan	1
Matematika	Ilmu Komputer	1
	Matematika	2
	Mathematical Sciences	2
Statistika (S1)	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	1
	Statistika	3
	Total	22
PPs		
Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik	Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan	1
Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik	Ilmu Sosial	1
Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	1
	Total	3

Data per bulan Desember 2015

Ditinjau dari jabatan fungsional, dosen UT yang memiliki jabatan Guru Besar masih sangat sedikit (lihat Tabel 9). Sampai dengan Desember 2015, dosen UT yang memiliki jabatan fungsional guru besar sebanyak 5 orang (1%), lektor kepala 144 orang (20%), lektor 394 orang (56%), dan

asisten ahli 142 orang (20%). Bahkan masih terdapat 25 dosen (4%) yang masih mempunyai status sebagai Tenaga Pengajar.

Tabel 9
Dosen dan Jabatan Fungsional

Fakultas	Jabatan Fungsional					Jumlah
	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profesor	
FEKON	8	18	56	12	0	94
FISIP	5	27	52	29	3	116
FKIP	4	69	236	69	3	381
FMIPA	3	26	57	32	0	118
Total	25	142	394	144	5	709
%	2.82	19.75	56.56	20.03	0.85	

Data per bulan Desember 2015

UT berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain berupa pemberian beasiswa dan/atau pemberian akses untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut, melakukan pelatihan-pelatihan tematik sesuai tugas pokok dan fungsi dosen, dan melakukan monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas SDM secara periodik. Dalam hal pengawalan kualitas SDM di bidang penelitian dan publikasi ilmiah, selain dilakukan berbagai pelatihan dan penyediaan dana untuk kegiatan seminar, workshop dan konferensi, UT juga menyediakan software antiplagiasi untuk menghindarkan dosen melakukan plagiasi karya ilmiah.

3. Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pelaksanaan penelitian yang sangat diperlukan keberadaannya. UT memiliki sarana utama berupa

gedung kampus Pusat dan UPBJJ. Sarana yang berupa gedung, baik di UT Pusat maupun di UPBJJ tertera pada Tabel 10.

Tabel 10
Luas Tanah dan Bangunan yang Dimiliki UT

No.	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Luas Bangunan (m ²)
1	UPBJJ-UT Surabaya	1,890	1,576.32
2	UPBJJ-UT Lampung	2,427	1,356,025.00
3	UPBJJ-UT Purwokerto	1,825	1,022.56
4	UT Pusat	169,062	80,615.50
5	UPBJJ-UT Surakarta	3,339	535.05
6	UPBJJ-UT Serang	1,682	1,036.40
7	UPBJJ-UT Bengkulu	3,508	1,392.50
8	UPBJJ-UT Ternate	940	947
9	UPBJJ-UT Bandung	3,082	2,216.00
10	UPBJJ-UT Makassar	2,100	1,462.00
11	UPBJJ-UT Banjarmasin	3,353	1,612.00
12	UPBJJ-UT Jember	7,517	1,025.00
13	UPBJJ-UT Palangkaraya	1,959	1,087.66
14	UPBJJ-UT Ambon	3,000	1,461.00
15	UPBJJ-UT Banda Aceh	3,186	1,018.00
16	UPBJJ-UT Semarang	2,489	2,153.80
17	UPBJJ-UT Pekanbaru	2,478	1,440.00
18	UPBJJ-UT Samarinda	4,011	1,160.00
19	UPBJJ-UT Malang	5,000	1,742.80
20	UPBJJ-UT Kupang	2,792	904
21	UPBJJ-UT Palembang	3,104	
22	UPBJJ-UT Kendari	3,402	1,779.69
23	UPBJJ-UT Pontianak	1,484	1,429.44
24	UPBJJ-UT Manado	4,592	1,616.80
25	UPBJJ-UT Medan	6,071	1,810.00
26	UPBJJ-UT Majene	4,000	1,356.52

No.	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Luas Bangunan (m ²)
27	UPBJJ-UT Yogyakarta	3,245	1,308.40
28	UPBJJ-UT Jayapura	3,063	1,937.67
29	UPBJJ-UT Palu	5,947	1,398.40
30	UPBJJ-UT Gorontalo	5,513	1,560.00
31	UPBJJ-UT Jakarta	3,042	3,800.00
32	UPBJJ-UT Bogor	3,200	1,628.00
33	UPBJJ-UT Padang	2,432	1,679.50
34	UPBJJ-UT Jambi	4,377	693.96
35	UPBJJ-UT Pangkal Pinang	4,407	1,216.00
36	UPBJJ-UT Denpasar		1,110.18
37	UPBJJ-UT Batam		1,864.00
38	UPBJJ-UT Mataram		875.15
	Total	283,519	1,487,496

UT memiliki fasilitas yang menunjang pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Perpustakaan Pusat Universitas Terbuka, memiliki koleksi lebih dari 250 ribu buku.
- b. Pusat Pengembangan Multi Media untuk kegiatan pengembangan bahan ajar cetak dan non cetak.
- c. Pusat studi:
 - 1) Pusat Antar Universitas-Pusat Pengembangan Instruksional, Penelitian Kelembagaan dan Pengembangan Sistem;
 - 2) Pusat Keilmuan.
- d. Laboratorium:
 - 1) Laboratorium Terpadu Kajian Wilayah Perkotaan
- e) Auditorium UTCC (Universitas Terbuka *Convention Center*) yang multifungsi.

- f) Gedung Serba Guna untuk kegiatan seminar, pelatihan, *workshop*, dan lainnya.
- g) Ruang *Video Conference* untuk melakukan pertemuan dengan dosen di UPBJJ ataupun dengan tutor dan mahasiswa.
- h) Pusat Ikatan Alumni UT sebagai ruang interaksi dan membangun jaringan antar alumni.
- i) Fasilitas Internet dengan kecepatan yang memadai.

F. PENGEMBANGAN KAPASITAS PENELITIAN

Pengembangan kapasitas penelitian terus dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan kualitas manajemen internal. Selain menyediakan dana penelitian yang memadai, UT juga mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Penelitian (SIMPEN) dan Sistem Informasi Manajemen Abdimas (SIMAS) untuk memudahkan dosen dan LPPM dalam pengelolaan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) secara transparan.

UT juga menjalin kemitraan dengan berbagai institusi. Beberapa instansi yang telah bekerjasama dengan UT yang mendukung kegiatan penelitian dan publikasi terdapat pada Tabel 11.

Tabel 11
Kemitraan dengan Berbagai Institusi

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
1.	Politeknik Negeri Sriwijaya (UPBJJ Palembang)	Tentang Penyelenggaraan Praktek/ Praktikum	2011	2015
2.	PT. Wahana Kinarya	Penyelenggaraan Program Pendidikan	2012	

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
	Putrabangsa	Pelatihan untuk Menunjang Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia		
3.	Fakultas Hukum Universitas Bengkulu	Kerjasama untuk Mendukung Proses Pembelajaran Program Ilmu Hukum	2012	2017
4.	Fakultas Hukum Universitas Diponegoro	Kerjasama untuk Mendukung Proses Pembelajaran Program Ilmu Hukum	2012	2014
5.	Arsip Nasional Republik Indonesia	Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma IV Kearsipan	2012	0
6.	BRI	Program Pelatihan Pembekalan Instruktur dan Staf PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2013	2014
7.	STIP Abdi Negara	Penyelenggaraan Program S1 Ilmu Pemerintahan	2013	2018 (10 smtr)
8.	UNIV Muhammadiyah Mataram	Penyelenggaraan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (S1) FMIPA- Universitas Terbuka	2013	2018
9.	Universitas Sebelas Maret	a. Penggunaan sumber daya dosen pihak kedua sebagai	2013	2018

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
		penulis modul, tutor, dan pembimbing kemahiran hukum bagi mahasiswa pihak pertama b. Peningkatan pengetahuan dosen pihak kedua dalam bidang pendidikan jarak jauh c. Bidang lain		
10.	Ditjen PAUD Kemdikbud	Perluasan akses layanan pendidikan dan pelatihan berjenjang pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini.	2014	2016 (2th)
11.	Univ. Sultan Ageng Tirtayasa	Pengembangan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui SPTJJ	2014	4/24/2015
12.	Ditjen Menengah dan Umum Kemdikbud	Menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.	2014	2020
13.	Univ Halu Oleo	Peningkatan dan Pengembangan Sumber daya manusia	2014	
14.	ASPENSI	Penerbitan Jurnal Internasional Educare, Periode 2015-2017	2014	01/08/2017

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
15.	ASPENSI	Penerbitan jurnal Nasional dan Regional Asia Tenggara, SOSIOHUMANIKA, Periode 2015-2017	2014	November 2017
16.	Kepolisian Negara Republik Indonesia	Penyelenggaraan Kegiatan Program S1 Brigadir Polri tahun anggaran 2011	2011	2015
17.	Yayasan Pendidikan Tadika Puri	Peningkatan Akses dan Layanan Pendidikan Tinggi Melalui Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak jauh Universitas Terbuka	2012	2015
18.	IKOPIN	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran dengan Sistem Terbuka dan Jarak Jauh	2014	2020 (10 smtr)
19.	BKKBN	Program beasiswa jangka panjang strata 1 (S1) bagi penyuluh keluarga berencana di Universitas Terbuka	2014	2020
20.	PT. Surya Madistrindo	Peningkatan SDM	2014	
21.	BKKBN	Program Beasiswa Jangka Panjang Strata 1 (S-1) Bagi Penyuluh Keluarga Berencana di Universitas Terbuka	2014	2020

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
22.	PT Global Mediacom	Perjanjian Kerja sama untuk menyelenggarakan kegiatan perkuliahan ke jenjang strata 1 (S1) dan strata 2 (S2)	2014	2016 (30 Juni 2016)
23.	PT. Samudera Indonesia Tangguh	Menunjang dan pengembangan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia	2014	2020
24.	PT. BUQU	Perjanjian kerja sama penerbitan dan penjualan buku digital	2014	2016
25.	Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pemanfaatan Siaran Televisi Edukasi untuk Menunjang Program PJJ Universitas Terbuka	2013	2014
26.	PT Sky LBS TV	Pemanfaatan Siaran SKY LBS TV untuk menunjang layanan program pendidikan jarak jauh Universitas Terbuka	2013	2015
27.	PT. Dwi Guna Cipta Nusantara	Pengembangan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui Universitas Terbuka Learning point	2013	
28.	PT. Dwi Guna Cipta Nusantara	Penyelenggaraan sarana belajar mengajar	2014	2017

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
		berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menunjang kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Terbuka (SENTRA LAYANAN UT)		
29.	KEMENLU	Peningkatan Akses Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh Universitas Terbuka	2012	2015
30	UMUC (University of Maryland University College, United States of America)	Guest lectures, joint research	2011	
31.	Sukhothai Thammathirat Open University (STOU)	<ul style="list-style-type: none"> a. Joint collaboration in the development of programs and learning content b. Exchange of faculty members and students for lectures, seminars, discussions, and cultural activities c. Exchange publications, course materials, and research information 	2013	

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
		d. Joint research in areas of common interest.		
32	The Philippines Open University	<p>a. Joint collaboration in the development of programs and learning content</p> <p>b. Exchange of faculty members and students for lecture, seminars, discussions, and cultural activities</p> <p>c. Exchange publications, course materials, and reserch information</p> <p>d. Joint research in areas of common interest.</p>		
33.	Open University Malaysia, Sukhothai Thammathirat Open University, University of The Philippines Open University, Universitas Terbuka and Hanoi Open University (MoU)	<p>a. Joint collaboration in the development of programs and learning content</p> <p>b. Exchange of faculty members and students for lecture, seminars, discussions, and cultural activities</p> <p>c. Exchange publications, course materials, and</p>	Jumat, 09/05/2014	

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
		reserch information d. Joint research in areas of common interest.		

G. ANALISIS SWOT

Faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UT dalam perjalanannya menyongsong masa depan, mencakup antara lain:

1. Kekuatan

- a. UT mempunyai dosen yang ahli di bidang ilmu dan ahli bidang SBJJ lulusan PT dalam negeri dan luar negeri yang bereputasi;
- b. UT memiliki dana internal yang cukup untuk membiayai kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar, pelatihan akademik dan dana pendukung untuk biaya penerjemahan artikel, serta mempunyai jaringan nasional dan internasional yang mendukung kegiatan penelitian;
- c. UT mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian;
- d. Alumni dan mahasiswa UT tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan beberapa kota di luar negeri.

2. Kelemahan

- a. Tugas dosen didominasi oleh kegiatan administrasi akademik;
- b. Ratio dosen dan dosen peneliti masih rendah (50%);
- c. Penelitian masih terkesan dilakukan sendiri-sendiri oleh individual dosen karena belum semua program studi memiliki *roadmap*

penelitian yang matang. Hal ini menyebabkan UT masih sulit menentukan riset unggulannya.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan pelaksanaan penelitian di UT antara lain seperti di bawah ini.

1. Peluang

- a. Pemerintah menyediakan dana yang cukup besar untuk kegiatan penelitian sehingga mendorong minat dosen melakukan penelitian secara kompetitif.
- b. Meningkatnya minat pihak eksternal, baik industri, universitas maupun pemerintah dalam dan luar negeri untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dengan menyediakan dana penelitian, yang dapat meningkatkan minat dosen melakukan penelitian yang bermutu.
- c. Media publikasi ilmiah semakin banyak, baik di dalam maupun luar negeri, yang memberikan kesempatan besar bagi dosen atau peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.
- d. Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil penelitian dan publikasi dosen. Hal ini menuntut semua dosen dan peneliti untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.
- e. Lingkungan kantor UT, baik di pusat maupun di daerah relatif nyaman dan kondusif untuk melaksanakan kegiatan akademik, termasuk penelitian.

2. Penghambat

- a. Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri semakin merata. Hal ini menyebabkan kompetisi mendapatkan hibah penelitian semakin ketat.

- b. Rumitnya prosedur administrasi laporan keuangan penelitian sehingga dosen UT kurang bersemangat berkompetisi mendapatkan dana penelitian, baik dari Kemenristekdikti maupun dari internal UT.
- c. Adanya kebijakan dari Pimpinan UT, berdasarkan masukan dari BPK, yang menyatakan bahwa dosen tidak diperbolehkan mendapatkan honor dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN
(RENCANA STRATEGIS PENELITIAN)
UNIVERSITAS TERBUKA

A. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

Tujuan akhir yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian adalah “pengembangan penelitian bidang IPTEKS untuk mewujudkan masyarakat madani” yang didukung oleh sistem penyelenggaraan PTJJ yang berkualitas. Berdasarkan tujuan akhir yang mengarah ke terwujudnya masyarakat madani, *civil society*, tersebut maka sasaran yang akan dicapai pada tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan bidang IPTEKS untuk terwujudnya masyarakat madani, *civil society*, yang dikaji melalui empat riset unggulan yaitu:
 - a. ekonomi Indonesia yang kuat sebagai basis terwujudnya masyarakat madani;
 - b. daya saing bangsa yang kuat dalam Masyarakat Ekonomi Asean;
 - c. pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter dan berkapasitas mandiri;
 - d. pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan lingkungan secara berkelanjutan.
2. Pengembangan sistem belajar jarak jauh untuk terwujudnya demokratisasi pendidikan melalui PTJJ, yang difokuskan pada pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ.

Tujuan dan sasaran pelaksanaan penelitian tersebut diarahkan untuk mencapai visi UT sebagai *world quality university*. Untuk mencapai target menjadi universitas berkualitas dunia di bidang penelitian tersebut, UT memiliki target sebagai berikut.

1. Semua dosen aktif melakukan penelitian ilmiah sesuai dengan standar internasional.
2. Pelaksanaan penelitian mendapatkan dukungan dana internal, selain mendapatkan dukungan dana dari berbagai sumber lain seperti dari

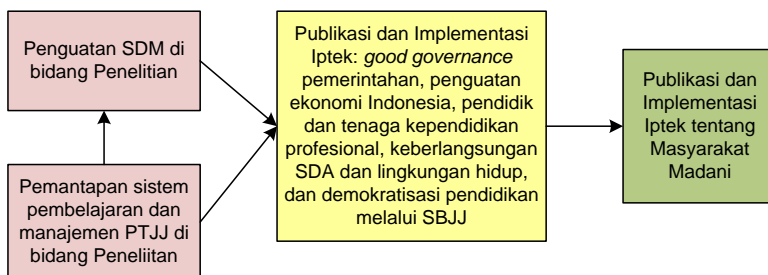
pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta, dan lembaga internasional.

3. Hasil penelitian diperdalam dan dimantapkan melalui kegiatan akademik dalam forum diskusi, seminar, simposium, dan pertemuan ilmiah lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan utama perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. dosen mendesiminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai dalam forum ilmiah internasional.
6. Hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks seperti di *Web of Science*, *Scopus*, atau *Microsoft Academic Search* atau di jurnal bereputasi di bidangnya, seperti *Asian Association of Open Unversities (AAOU)*, *Asean Journal of Open and Distance Learning (AJODL)*, *Open Praxis*, the *International Review of Research in Open and Distributed Learning (IRRODL)*, dan sebagainya.
7. Publikasi ilmiah dosen disitasi oleh penulis lain.

B. STRATEGI

1. Peta Strategi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran diperlukan strategi yang efektif karena strategi merupakan dasar untuk mencapai tujuan dan sasaran. Adapun tujuan dan sasaran serta indikator kinerja capaiannya ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2
Strategi Pencapaian Kinerja Penelitian

2. Formulasi Strategi

Strategi untuk mencapai indikator kinerja penelitian diformulasikan antara lain dalam bentuk pelatihan dalam bidang riset dan pengembangan, penyediaan dana untuk mengikuti seminar nasional maupun internasional, penyediaan dana untuk penerjemahan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan, penyediaan penghargaan dalam bentuk poin untuk publikasi ilmiah, dan penetapan hari Jumat sebagai hari khusus bagi para dosen untuk melakukan kegiatan akademik (*academic day*).

Tabel 12
Formulasi Strategi Pencapaian Kinerja Penelitian

Tahapan	R&D dan Training (2017)	Inovasi (2018)	Produk (2019)	Growth and Maintenance (2020-2021)
Strategi Dasar	Dosen yang berkompeten dan profesional dalam penelitian bidang IPTEKS	Dosen go internasional dalam publikasi IPTEKS dan penerapan PTJJ untuk	Publikasi pada jurnal internasional dan diseminasi hasil penelitian pada forum	Diversifikasi inovasi berbasis riset

Tahapan	R&D dan Training (2017)	Inovasi (2018)	Produk (2019)	Growth and Maintenance (2020-2021)
	dan penerapan SBJJ	demokratisasi pendidikan	ilmiah internasional	
Definisi	Dosen yang kompeten dan profesional dalam mengembangkan IPTEKS dan penerapan SBJJ	Pemutakhiran IPTEKS dan penerapan SBJJ	Kebaruhan bidang IPTEKS; konsep dan teori terbaru dalam publikasi karya ilmiah di jurnal internasional terindeks dan penerapan SBJJ untuk demokratisasi pendidikan	Universitas yang mempunyai keunggulan dalam mengembangkan Iptek dan SBJJ
Sasaran	Profesionalisme dosen meningkat dalam penelitian IPTEKS dan SBJJ	25% dosen melakukan publikasi nasional dan internasional bereputasi	Karya ilmiah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi	Dosen menghasilkan penelitian IPTEKS berstandar internasional dan penerapan SBJJ untuk demokratisasi pendidikan
		50% hasil riset dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	Hasil riset dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	Hasil riset disitasi oleh penulis/peneliti lain

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS,
DAN INDIKATOR KINERJA

A. RISET UNGGULAN

RIP (Renstra Penelitian) UT berorientasi pada program-program penelitian yang terkait dengan upaya mewujudkan masyarakat madani yang mampu bersaing secara regional maupun global. Adapun fokus pengembangan penelitian untuk pemecahan masalah bangsa tersebut tertuang dalam 5 penelitian unggulan, yaitu:

1. Penguatan ekonomi Indonesia

Penguatan ekonomi Indonesia merupakan langkah strategis untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai kemandirian secara ekonomi dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti Pemerintah, pengusaha dan masyarakat. Pencapaian kemandirian secara ekonomi memerlukan dukungan dan partisipasi aktif *stakeholder* (melalui kolaborasi dan *networking*) dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi dan bisnis.

2. Daya saing bangsa yang kuat dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN

Pemberlakuan MEA pada tahun 2015 bisa diartikan sebagai harapan akan peluang bagi kerjasama ekonomi antar kawasan dalam skala yang lebih luas. Di satu sisi, Indonesia memiliki peluang untuk memanfaatkan keunggulan yang ada dan menjadikannya sebagai sebuah momentum untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, kita bisa saja hanya menjadi penonton dan konsumen, yang ditandai dengan hanya menjadi pasar impor. Agar kita tidak hanya menjadi penonton, maka perlu produktivitas yang tinggi yang tercermin dalam daya saing tinggi. Untuk bisa menjadi bangsa yang memiliki daya saing tinggi perlu upaya peningkatan faktor-faktor yang mendukung, antara lain; kualitas birokrasi, pendidikan tinggi, jiwa kewirausahaan, dan sebagainya.

3. Pembentukan pendidik dan tenaga kependidikan professional yang berkarakter dan berkapasitas mandiri
Pendidik dan tenaga kependidikan profesional yang berkarakter dan berkapasitas mandiri diperlukan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di era digital. Pembentukan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan karakteristik tersebut diharapkan dapat dicapai melalui pengembangan kerangka programatik pendidikan dan latihan keguruan melalui perangkat kurikulum, pembelajaran, dan penilaian, serta peta kebutuhan pembinaan professional berkelanjutan yang berorientasi pada konteks dan kebutuhan keterampilan era digital. Program strategi pencapaian dimaksud sangat memerlukan penguatan kemitraan dengan berbagai institusi dan pakar bidang kependidikan, baik tingkat nasional, regional maupun internasional.
4. Pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan
Pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan dititikberatkan pada penggunaan pemodelan matematika dan statistika dalam pengelolaan keanekaragaman hayati Indonesia dan ketahanan pangan berbasis penataan ruang melalui pemberdayaan masyarakat pertanian.
5. Pengembangan model pembelajaran inovatif melalui SBJJ
Penerapan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) untuk demokratisasi pendidikan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat di manapun mereka berada untuk mengenyam pendidikan melalui PTJJ. Masyarakat yang tidak dapat menempuh pendidikan tinggi pada perguruan tinggi reguler karena tidak dapat meninggalkan pekerjaan, karena kendala demografi, maupun kendala fisik, ataupun karena alasan lain dapat melanjutkan pendidikannya melalui PTJJ. Demokratisasi pendidikan tinggi perlu

digiatkan karena rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi di Indonesia Misalnya, APK Pendidikan Tinggi di Indonesia pada tahun 2013 hanya sebesar 23% (BPS, 2015). Artinya, hanya 23% dari penduduk Indonesia, tanpa memandang usia, yang mengenyam pendidikan tinggi pada tahun 2013. Sementara itu, daya tampung perguruan tinggi tatap muka sangat terbatas, dalam kaitannya dengan penyediaan ruang kelas, pengajar, sumber belajar, dan fasilitas belajar.

Di samping itu, abad ke 21 menuntut individu maupun masyarakat untuk membangunkan kerjaya seseorang bagi meningkatkan produktiviti individu, organisasi tempat kerja dan negara.

Di samping itu, abad ke 21 menuntut individu maupun masyarakat untuk selalu meningkatkan kinerjanya di bidang masing-masing. Peningkatan keahlian maupun keterampilan kerja dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip pendidikan sepanjang hayat, yang dapat dilakukan baik dengan belajar sendiri melalui sumber informasi yang tersedia luas secara terbuka, melalui seminar dan workshop, maupun dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan. Dalam hal, ini pendidikan jarak jauh sangat mendukung terlaksananya pendidikan sepanjang hayat bagi seluruh masyarakat Indonesia, melalui kegiatan pelatihan-pelatihan dengan menerapkan prinsip SBJJ

1. Fakultas Ekonomi

Tema besar yang dirumuskan oleh bidang ekonomi dan bisnis adalah **“implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis”**. Perumusan tema tersebut didasarkan pada isu-isu strategis, seperti:

- a. Daya saing ekonomi dan bisnis dalam menghadapi pasar global.
- b. Daya saing wilayah, ketidakberimbangan pembangunan, kemiskinan dan pembangunan daerah di era global.
- c. Daya saing sektor perbankan (konvensional dan syariah).

- d. Daya saing UMKM dan kewirausahaan.
- e. Pengelolaan keuangan dan nilai perusahaan.
- f. Pengelolaan sumber daya manusia.
- g. Etika, tanggung jawab sosial dan *environmental and sustainable marketing*.
- h. Tata kelola (*good governance*) pada sektor swasta dan pemerintahan.
- i. Sektor Perpajakan.

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut, dirumuskan topik-topik riset yang dijabarkan pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13
Perumusan Topik Riset Bidang Ekonomi dan Bisnis

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Daya saing ekonomi dan bisnis dalam negeri dalam menghadapi pasar global	Penguatan daya saing untuk menghadapi persaingan ekonomi global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan model daya saing dalam bidang SDM, Industri Riil, moneter dan jasa serta Perdagangan Internasional 2. Merumuskan kebijakan-kebijakan yang perlu dikembangkan dalam menghadapi pasar global 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya saing ekonomi sektor riil, sektor moneter, pasar keuangan dan perdagangan internasional 2. Integrasi ekonomi 3. Ekonomi Sumber daya Manusia, Ekonomi Pendidikan, Ekonomi Kesehatan 4. Kajian ekonomi sumber daya alam dan lingkungan
Daya saing wilayah, ketidakberimbangan pembangunan, kemiskinan dan pembangunan daerah di era global	Ketidakberimbangan Pembangunan antarwilayah, desa-kota, dan pembangunan ekonomi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan konsep dan model pembangunan antarwilayah 2. Pengembangan model ketidakberimbangan dan kemiskinan wilayah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya saing antarwilayah 2. Ketidakberimbangan pembangunan antarwilayah (desa-kota) 3. Kemiskinan dan pembangunan ekonomi

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		3. Merumuskan kebijakan-kebijakan dalam pembangunan ekonomi daerah 4. Kebijakan yang beraitan dengan desentralisasi <i>fiscal</i> dan otonomi daerah	4. Desentralisasi dan keuangan daerah 5. Migrasi dan remitancess 6. Desentralisasi fiskal dan otonomi daerah 7. Ekonomi kelembagaan
Daya saing sektor perbankan (konvensional dan syariah)	Optimalisasi peran pemerintah dalam reaktualisasi regulasi ke perbankan konvensional dan syariah	1. Pengembangan model dan prinsip-prinsip dalam perbankan dan keuangan syariah 2. Pengukur kinerja perbankan (konvensional dan syariah) 3. Deregulasi sektor-sektor pembiayaan pemerintah ke Perbankan syariah	1. Kinerja perbankan konvensional dan syariah 2. Bank Haji, pembiayaan sukuk 3. Politik ekonomi syariah 4. Kajian makro syariah
UMKM dan kewirausahaan	Peningkatan kapabilitas sektor UMKM untuk masuk ke pasar internasional/ global melalui: <i>networking</i> ,	Sektor UMKM ditingkatkan kemampuan membangun <i>network</i> dengan stakeholder (<i>network resources</i>)	1. Konseptual model membangun <i>collaborative network</i> bagi pelaku UMKM dengan

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
	kolaborasi, <i>engagement</i> , dan <i>community</i>		stakeholder 2. Pola bisnis kolaboratif yang saling menguntungkan 3. Permodelan orientasi kewirausahaan pelaku UMKM yang: <i>take risk, proactive, competitive aggressiveness</i> dan inovatif
Pengelolaan keuangan dan nilai perusahaan dan pengungkapan informasi (<i>firm value and information disclosure</i>).	<i>Mandatory and voluntary financial reports</i>	Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan melalui <i>capacity building</i> dan <i>corporate governance</i>	1. Manajemen laba (<i>earning management</i>) 2. Determinan dan dampak <i>mandatory</i> dan <i>voluntary</i> laporan keuangan 3. Struktur <i>governance</i>
Pengelolaan sumber daya manusia	1. <i>Human resource planning</i> 2. <i>Human resource development</i> 3. <i>Human resource maintenance</i>	1. Model penentuan sumber dan penggunaan SDM secara tepat 2. Model pengembangan SDM	1. Pemetaan SDM berdasarkan kompetensi dan kebutuhan 2. Menentukan model pengembangan generasi

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		3. Sistem pemeliharaan keamanan dan kesehatan kerja, serta sistem remunerasi dan penghargaan	XY (<i>milenial</i>) 3. Penelitian dalam konteks keamanan dan kesehatan kerja kebijakan pemerintah, pelaku bisnis dan stakeholder yang terkait 4. Penelitian dalam hal kebijakan remunerasi dan penghargaan
Etika, tanggung jawab sosial dan <i>environmental and sustainable marketing</i>	1. Keberlangsungan bisnis sangat dipengaruhi perilaku berbisnis yang lebih bertanggungjawab. 2. Pentingnya membangun bisnis secara kolaboratif dengan <i>stakeholder</i>	1. Etika bisnis 2. <i>Business responsibility</i> 3. <i>Green business</i> 4. Optimalisasi <i>network resources</i> (kolaborasi, <i>community</i> , <i>open innovation</i>)	Mengajukan permodelan mengenai: 1. Etika bisnis, <i>business responsibility</i> dan <i>green business</i> . 2. Optimalisasi pemanfaatan <i>network resources</i> yang dimiliki <i>stakeholder</i> untuk mendukung keterbatasan <i>resources</i> yang dimiliki perusahaan.

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Tata kelola (<i>good governance</i>) pada sektor swasta dan pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Good governance</i> 2. <i>Agency theory</i> dan <i>stewardship theory</i> 3. <i>New public management</i> 4. <i>Budgetary slack</i> 5. <i>Behavioural theory in management and accounting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi prinsip <i>good governance</i> 2. <i>Good corporate governance</i> 3. Implementasi <i>corporate management tools</i> dalam sektor publik 4. <i>Management and accounting control</i> 5. Model perilaku 	<p>3. Pemanfaatan <i>E commerce</i> untuk membidik <i>potencial community</i></p> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Determinan dan dampak <i>good governance</i> 2. Akuntansi manajemen dan teknik-teknik manajemen 3. Manajemen strategik dan sistem informasi 4. Keperilakuan di bidang akuntansi dan manajemen
Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reformasi pajak 2. <i>Tax gap</i> 3. Kepatuhan wajib pajak (<i>tax compliance</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan undang-undang perpajakan 2. Tarif pajak yang adil 3. Perilaku wajib pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tax amnesty</i> dan implikasinya 2. Determinan dan dampak tarif pajak 3. Perilaku wajib pajak (<i>tax behaviour</i>)

Adapun *road map* penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 14
Roadmap Penelitian Fakultas Ekonomi UT

Isu-isu strategis	2017	2018	2019	2020	2021
Daya saing ekonomi dan bisnis dalam negeri dalam menghadapi pasar global	Daya saing ekonomi sektor riil, sektor moneter, pasar keuangan dan perdagangan internasional				
		Ekonomi Sumber daya Manusia, Ekonomi Pendidikan, Ekonomi Kesehatan			
		Kajian ekonomi sumber daya alam dan lingkungan			
Daya saing wilayah, ketidakberimbangan pembangunan, kemiskinan dan pembangunan daerah di era global	Daya saing antarwilayah				
		Ketidakberimbangan pembangunan antarwilayah (desa-kota)			
			Kemiskinan dan pembangunan ekonomi		
			Desentralisasi dan keuangan daerah		
				Migrasi dan <i>remitances</i>	
Daya saing sektor perbankan (konvensional dan syariah)	Kinerja perbankan konvensional dan syariah				
		Bank Haji, pembiayaan sukuk			
			politik ekonomi syariah		

Rencana Induk Penelitian/Rencana Strategis Penelitian 2017-2021

Isu-isu strategis	2017	2018	2019	2020	2021
			kajian makro syariah		
UMKM dan kewirausahaan			Konseptual model membangun <i>collaborative network</i> bagi pelaku UMKM dengan stakeholder		
				Pola bisnis kolaboratif yang saling menguntungkan	
		Permodelan orientasi kewirausahaan pelaku UMKM yang: <i>take risk, proactive, competitive aggressiveness</i> dan inovatif			
Pengelolaan keuangan dan nilai perusahaan dan pengungkapan informasi (firm value and information) disclosure	Manajemen laba (<i>earning management</i>)				
		Determinan dan dampak <i>mandatory</i> dan <i>voluntary</i> laporan keuangan			
			Struktur <i>governance</i>		

Isu-isu strategis	2017	2018	2019	2020	2021
Pengelolaan sumber daya manusia	Pemetaan SDM berdasarkan kompetensi dan kebutuhan				
		Menentukan model pengembangan generasi XY (milenial)			
			Penelitian dalam konteks keamanan dan kesehatan kerja kebijakan pemerintah, pelaku bisnis dan stakeholder yang terkait		
				Penelitian dalam hal kebijakan remunerasi dan penghargaan	
Etika, tanggung jawab sosial dan <i>environmental and sustainable marketing</i>	Etika bisnis, <i>business responsibility</i> dan <i>green business</i>				
			Optimalisasi pemanfaatan <i>network resources</i> yang dimiliki stakeholder untuk mendukung keterbatasan <i>resources</i> yang dimiliki perusahaan		
				Pemanfaatan <i>E commerce</i> untuk membidik <i>potencial community</i>	
Tata kelola (<i>good governance</i>) pada sektor	Determinan dan <i>dampak good governance</i>				

Rencana Induk Penelitian/Rencana Strategis Penelitian 2017-2021

Isu-isu strategis	2017	2018	2019	2020	2021
swasta dan pemerintahan		Akuntansi manajemen dan teknik-teknik manajemen			
		Manajemen strategik dan sistem informasi			
			Keperilakuan di bidang akuntansi dan manajemen		
Perpajakan		<i>Tax amnesty</i> dan implikasinya			
			Determinan dan dampak tarif pajak		
			Perilaku wajib pajak (<i>tax behaviour</i>)		

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Pokok pikiran dalam menyusun renstra (RIP) penelitian:

Program ASEAN:

- a. menjadi kompetitiv global, inovatif, dan inklusif;
- b. memfasilitasi transisi dari ekonomi tradisional ke ekonomi industri dalam rangka peningkatan pendapatan.

Tantangan yang harus diperhitungkan oleh Bangsa Indonesia:

1. Bagaimana arah dan cara kerja reformasi birokrasi yang berjalan selama ini terkait dengan tantangan eksternal yang muncul.
2. Perlu adanya pembenahan paradigma aparatur birokrasi agar mampu bersiap menghadapi dan merespons transformasi ekonomi kawasan.
3. *Competitive and representative government* paradigm sebagai bagian dari Reformasi Birokrasi di Indonesia.
4. Menghadirkan (menata) kembali negara pada pemerintahan yang kompetitif, namun tetap memiliki kapasitas untuk merepresentasi kepentingan publik.
5. Pemerintahan yang kompetitif berarti pemerintahan yang mampu beradaptasi dengan konstelasi global maupun regional.
6. Pemerintahan yang representatif berarti pemerintahan yang yang konsisten mengutamakan kepentingan masyarakat dan mendorong partisipasi publik di dalam penyelenggaraan pemerintahan
7. Tantangan bagi birokrasi Indonesia, bekerja untuk merespon tuntutan regionalisasi ekonomi ASEAN dan birokrasi juga dituntut untuk hadir meminimalisasi akses pasar.
8. Birokrasi perlu menyeimbangkan antara tuntutan *scorecard* liberalisasi di tingkat regional dengan implementasi paket-paket kebijakan untuk mencegah eksternalitas pasar.

9. Perlu adanya evaluasi menyeluruh terhadap kecenderungan pendekatan mekanis yang berujung pada birokratisasi reformasi birokrasi perlu.
10. Birokrasi perlu baham betul apa sebenarnya titik peluang, tantangan dan kerawanan MEA bagi unit kerjanya masing-masing. Masyarakat Ekonomi ASEAN merupakan titik tolak bagi birokrasi untuk berani keluar dari pakemnya.
11. Inovasi dalam birokrasi menjadi sangat penting.
12. Standar pelayanan birokrasi mengakomodasi input dan ekspektasi sektor privat.
13. Perlu disusun kegiatan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah untuk membuka keran literasi informasi dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai basis interaksi.
14. Pemanfaatan media yang tidak hanya terhenti pada konsumsi informasi tetapi menjadi pintu bagi partisipasi masyarakat untuk memonitor dan mengontrol kinerja pemerintah.
15. Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.
16. Menurunkan angka kematian anak.
17. Meningkatkan kesehatan ibu.
18. Memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya.
19. Memastikan kelestarian lingkungan hidup.
20. Mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dalam kebijakan setiap negara dan program serta mengurangi hilangnya sumber daya lingkungan.
21. Mengurangi setengah dari jumlah orang yang tidak memiliki akses air minum yang sehat.
22. Mencapai pengembangan yang signifikan dalam kehidupan untuk sedikitnya 100 juta orang yang tinggal di daerah kumuh.

23. Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan
24. Mengembangkan lebih jauh lagi perdagangan terbuka dan sistem keuangan yang berdasarkan aturan, dapat diterka dan tidak ada diskriminasi. Termasuk komitmen terhadap pemerintahan yang baik, pembangunan dan pengurangan tingkat kemiskinan secara nasional dan internasional.
25. Membantu kebutuhan-kebutuhan khusus negara-negara kurang berkembang, dan kebutuhan khusus dari negara-negara terpencil dan kepulauan-kepulauan kecil. Ini termasuk pembebasan-tarif dan -kuota untuk ekspor mereka; meningkatkan pembebasan hutang untuk negara miskin yang berhutang besar; pembatalan hutang bilateral resmi; dan menambah bantuan pembangunan resmi untuk negara yang berkomitmen untuk mengurangi kemiskinan.
26. Secara komprehensif mengusahakan persetujuan mengenai masalah utang negara-negara berkembang.
27. Menghadapi secara komprehensif dengan negara berkembang dengan masalah hutang melalui pertimbangan nasional dan internasional untuk membuat hutang lebih dapat ditanggung dalam jangka panjang.
28. Mengembangkan usaha produktif yang layak dijalankan untuk kaum muda.
29. Dalam kerja sama dengan pihak "pharmaceutical", menyediakan akses obat penting yang terjangkau dalam negara berkembang.
30. Dalam kerja sama dengan pihak swasta, membangun adanya penyerapan keuntungan dari teknologi-teknologi baru, terutama teknologi informasi dan komunikasi.

Tabel 15
Perumusan Topik Penelitian Meningkatkan Daya Saing Bangsa dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
Pengembangan iklim Kewirausahaan Sosial	Munculnya berbagai masalah sosial yang disebabkan oleh tingginya angka pengangguran, kemiskinan, kriminalitas, human trafficking, dan lainnya	Perlunya inovasi sosial yang mampu mengubah sistem yang ada di masyarakat dan hadirnya individu yang bervisi, kreatif, berjiwa usaha, dan beretika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji Peran <i>civil society</i> dalam menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan sosial 2. Menganalisis hubungan konteks budaya dan kewirausahaan sosial 3. Menganalisis hubungan kebijakan lokal/nasional dan kewirausahaan sosial 4. Mengkaji pendidikan karakter yang berwawasan kewirausahaan sosial 5. Regulasi bidang perdagangan baik tingkat nasional maupun transnasional
Pemanfaatan Media dan Teknologi Informasi untuk Membangun Masyarakat Madani	Munculnya berbagai inovasi di bidang teknologi informasi telah merubah pola-pola interaksi sosial di masyarakat, misalnya <i>cyber culture</i> dll	Perlunya studi tentang perubahan pola-pola interaksi dan budaya dalam masyarakat untuk selanjutnya menjadi bahan rekayasa dan intervensi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis <i>cyber culture</i> 2. Mengeksplorasi Studi-studi kultural tentang <i>mobile communications</i> 3. Menganalisis Komunitas online 4. Mengeksplorasi identitas sosial dan globalisasi 5. Tinjauan yuridis terhadap Penyalahgunaan media teknologi dan

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
Kewirausahaan pemerintah	Belum berkembangnya fungsi layanan pemerintah yang efisien, efektif, kreatif, inovatif, professional dan berorientasi terhadap kepuasan masyarakat	Mengembangkan model-model kewirausahaan pemerintah yang efisien, efektif, kreatif, inovatif, professional dan berorientasi terhadap kepuasan masyarakat	informatika 1. Mengkaji Model-model <i>Good governance</i> 2. Mengeskplorasi Budaya demokrasi 3. Mengeksplorasi reformasi birokrasi 4. Mengkaji inovasi kelembagaan 5. Menganalisis pola hubungan pusat dan daerah 6. Harmonisasi/sinkronisasi regulasi kewenangan dan fungsi antar kelembagaan negara 7. Diskresi penyelenggara negara
Kebijakan Sosial	Beberapa kebijakan-kebijakan sosial telah ditetapkan oleh pemerintah untuk merespon/mengata-si masalah-masalah sosial tetapi belum berjalan efektif dan teapt sasaran	Perlunya studi untuk menganalisis, mengevaluasi dan mengembangkan model-model kebijakan sosial yang efektif di Indonesia	Mengekplorasi penelitian kebijakan sosial di bidang: 1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Sistem jaminan dan perlindungan sosial 4. Usia lanjut 5. Kemiskinan 6. Pengangguran 7. Keluarga 8. Anak-anak

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
Inklusi sosial	Masih maraknya ketidakadilan sosial; ketimpangan berdasarkan gender, etnis, dan fungsi fisik; eksploitasi; kekerasan dan perdagangan manusia	Perlu dilakukan penelitian dan tindakan afirmatif	<p>9. Tinjauan yuridis terhadap kebijakan sosial</p> <p>Mengekplorasi penelitian kebijakan sosial di bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. gender 2. perdagangan manusia 3. <i>modern slavery</i> 4. penguatan kapasitas kelompok-kelompok marjinal 5. perlindungan hukum terhadap kelompok-kelompok marjinal
Menjadi kompetitif global, inovatif, dan inklusif memfasilitasi transisi dari ekonomi tradisional ke ekonomi industry dalam rangka peningkatan pendapatan	Masyarakat Ekonomi ASEAN telah berlangsung sejak akhir 2015. Pemerintah perlu memastikan dan menjamin bahwa pelaku ekonomi kecil dan menengah berkembang dalam persaingan lokal, nasional, regional, dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memetakan kekuatan ekonomi kecil dan menengah, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya. 2. Mengevaluasi kebijakan pemerintah tentang ekonomi kecil dan 	<p>Pemetaan kekuatan ekonomi kecil dan menengah, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya.</p> <hr/> <p>Evaluasi kebijakan pemerintah tentang ekonomi kecil dan menengah, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya.</p> <hr/> <p>Penghitungan kekuatan dan kelemahan ekonomi kecil dan menengah secara nasional maupun per wilayah, termasuk di dalamnya</p>

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
	global.	<p>menengah, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya.</p> <p>3. Menghitung kekuatan dan kelemahan ekonomi kecil dan menengah secara nasional maupun per wilayah, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya. Menghitung prospek ekonomi kecil dan menengah dalam persaingan lokal, nasional, regional, dan global, termasuk di</p>	<p>masalah perpajakannya.</p> <hr/> <p>Penghitungan prospek ekonomi kecil dan menengah dalam persaingan lokal, nasional, regional, dan global, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya.</p> <hr/> <p>Kemampuan inovasi usaha kecil menengah untuk mengubah manajemen dan produk barang dan jasa disesuaikan dengan pasar persaingan lokal, nasional, regional, dan global.</p>

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
		dalamnya masalah perpajakannya.	
<p>Bagaimana arah dan cara kerja reformasi birokrasi yang berjalan selama ini terkait dengan tantangan eksternal yang muncul.</p>	<p>1. Pemberlakuan pasar bebas ASEAN dan globalisasi telah menempatkan Pemerintah sebagai pemain sentral dalam bentuk</p>	<p>1. Mengkaji pasar bebas dan dampaknya pada pemerintahan dan lokal dan nasional</p> <p>2. Meningkatkan peranan Pemerintah</p>	<p>Mengkaji pasar bebas dan dampaknya pada masyarakat lokal dan nasional</p>
<p>Perlu adanya pembenahan paradigma aparatur birokrasi agar mampu bersiap menghadapi dan merespons transformasi ekonomi kawasan.</p>	<p>Pemerintah berperan sebagai regulator, pengawas, dan pengendali kehidupan bernegara.</p> <p>2. Pemerintah harus keluar dari paradigma “tradisionalnya” dan mengubah paradigmanya</p>	<p>sebagai pemain sentral dalam bentuk Pemerintah berperan sebagai regulator, pengawas, dan pengendali kehidupan bernegara.</p> <p>3. Pemerintahan lokal dan nasional perlu melakukan repositioning</p>	<p>Mengkaji pasar bebas dan dampaknya pada pemerintahan lokal dan nasional</p> <p>Mengkaji kembali peran pemerintah lokal dan nasional sehubungan perubahan lingkungan lokal, nasional, regional dan global</p> <p>Mengkaji kemampuan pemerintahan lokal dan nasional dalam melakukan repositioning</p>

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
<p><i>Competitive and representative government</i> paradigm sebagai bagian dari Reformasi Birokrasi di Indonesia</p> <hr/> <p>Menghadirkan kembali negara pada pemerintahan yang kompetitif, namun tetap memiliki kapasitas untuk merepresentasi kepentingan publik.</p> <hr/> <p>Pemerintahan yang kompetitif berarti</p>	<p>menjadi birokrasi yang “terbuka, transparan, dan adaptif” terhadap perubahan dan tuntutan global</p> <p>3. Pergaulan birokrasi secara global akan menempatkan multikulturalisme-birokrasi menjadi penting.</p> <p>4. Perdagangan bebas akan menempatkan birokrasi sebagai political, economical, and sosial entrepreneurship dalam bersaing dengan kemampuan</p>	<p>sehubungan perubahan lingkungan lokal, nasional, regional dan global</p> <p>4. Pemerintah perlu kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan bagi pemerintah dalam menghadapi pasar regional dan global.</p> <p>5. Perlu ada kajian tentang kesiapan pemerintahan lokal dan nasional dalam menghadapi pasar regional dan global.</p> <p>6. Pemerintahan lokal dan nasional harus</p>	<p>pemerintahan sehubungan perubahan lingkungan lokal, nasional, regional dan global</p> <hr/> <p>Menghitung kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan bagi pemerintah dalam menghadapi pasar regional dan global.</p> <hr/> <p>Mengkaji kesiapan pemerintahan lokal dan nasional dalam menghadapi pasar regional dan global.</p> <hr/> <p>Mengkaji kembali kemampuan pemerintahan lokal dan nasional adanya multikulturalisme</p>

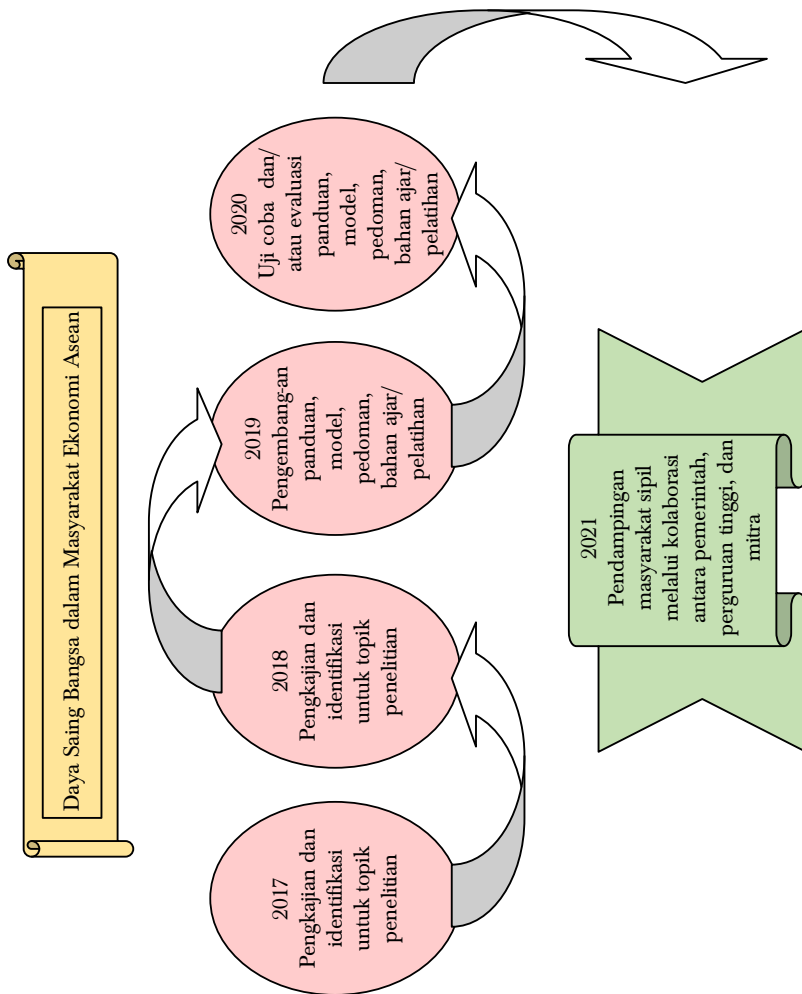
Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
<p>pemerintahan yang mampu beradaptasi dengan konstelasi global maupun regional.</p>	<p>birokrasi negara lain dalam mengelola investasi dan hal lain yang berkaitan dengan perdagangan bebas.</p>	<p>memiliki kemampuan “hidup dan berkembang” dengan adanya multikulturalisme dalam pelayanan publik</p>	<p>dalam pelayanan public</p>
<p>Pemerintahan yang representatif berarti pemerintahan yang konsisten mengutamakan kepentingan masyarakat dan mendorong partisipasi publik di dalam penyelenggaraan pemerintahan-an Tantangan bagi birokrasi Indonesia, bekerja untuk merespon tuntutan</p>	<p>5. Perdagangan bebas akan menghasilkan persaingan bebas yang berdampak munculnya kekuatan ekonomi besar di satu sisi dan masyarakat yang “menjadi korban” persaingan. Pemerintah harus mampu melaksanakan fungsinya sebagai penyeimbang</p>	<p>7. Merumuskan kembali kemampuan pemerintahan lokal dan nasional melaksanakan fungsinya sebagai penyeimbang dengan menciptakan keadilan sosial. 8. Pemerintahan lokal dan nasional harus mampu melakukan</p>	<p>Mengkaji kemampuan pemeritahan lokal dan nasional dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyeimbang dengan menciptakan keadilan sosial.</p>

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
regionalisasi ekonomi ASEAN dan birokrasi juga dituntut untuk hadir meminimalisasi akses pasar.	dengan menciptakan keadilan sosial.	inovasi pelayanan dalam skala lokal, nasional, regional, dan global.	
Birokrasi perlu menyeimbangkan antara tuntutan <i>score card</i> /liberalisasi di tingkat regional dengan implementasi paket-paket kebijakan untuk mencegah eksternalitas pasar.		9. Pemerintah dan seluruh kekuatan-kekuatan politik bekerja sama agar Pemerintah mampu melaksanakan fungsinya sebagai penyeimbang dengan menciptakan keadilan sosial.	Mengkaji kemampuan pemerintah dalam melakukan inovasi pelayanan dalam skala lokal, nasional, regional, dan global.
Perlu adanya evaluasi menyeluruh terhadap kecenderungan pendekatan mekanis yang berujung pada		10. Pemerintah lokal dan nasional harus memiliki kemampuan dalam melakukan partnership dengan	Mengkaji kekuatan-kekuatan politik yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi Pemerintah dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyeimbang dengan menciptakan keadilan sosial.

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
<p>birokratisasi reformasi birokrasi perlu.</p>		<p>sektor privat (lokal, nasional, dan global)</p>	
<p>Birokrasi perlu baham betul apa sebenarnya titik peluang, tantangan dan kerawanan MEA bagi unit kerjanya masing-masing. Masyarakat Ekonomi ASEAN merupakan titik tolak bagi birokrasi untuk berani keluar dari pakemnya.</p>		<p>11. Mengkaji peran pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak 12. Mengkaji peranan Pemerintahan lokal dan nasional dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. 13. Mengkaji peranan</p>	<p>Mengkaji kemampuan pemerintahan lokal dan nasional dalam melakukan partnership dengan sektor privat (lokal, nasional, dan global)</p>
<p>Inovasi dalam birokrasi menjadi sangat penting.</p>		<p>Pemerintahan lokal dan nasional dalam melestarikan</p>	<p>Mengkaji peran pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak</p>
<p>Standar pelayanan birokrasi mengakomodasi input</p>		<p>lingkungan dan mengelola ekstenalitas akibat</p>	<p>Mengkaji peranan Pemerintahan lokal dan nasional dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.</p>

Isu-isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
dan ekspektasi sektor privat.		pembangunan. 14. Memelihara budaya	
Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan	Globalisasi akan berdampak kepada perempuan, anak dan lingkungan. Pemerintah lokal dan nasional	lokal (lokal wisdom) sebagai nilai-nilai dasar dalam menghadapi perubahan sosial	Mengkaji peranan Pemerintahan lokal dan nasional dalam melestarikan lingkungan dan mengelola ekstensialitas akibat pembangunan.
Meningkatkan kesehatan keluarga	perlu mengambil peran dalam menanggulangi	dan pembangunan akibat globalisasi.	Mengkaji peranan budaya lokal (<i>local wisdom</i>) sebagai nilai-nilai dasar dalam
Memastikan kelestarian lingkungan hidup	dampak tersebut,		menghadapi perubahan sosial dan pembangunan akibat globalisasi.
Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan			

Adapun *road map* riset unggulan FISIP sebagai berikut.



3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Tema besar yang dirumuskan pada FKIP adalah *Pendidikan untuk membentuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkarakter dan Membangun Kapasitas Mandiri*. Perumusan tema tersebut didasarkan pada isu-isu strategis berikut ini.

1. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra (iptekss), serta dasar pemikiran dan dasar legal pendidikan dan pembelajaran Pendidikan dan Tenaga Pendidikan.
2. Pola pengelolaan dan penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam kerangka CCD (*continous career development*).
3. Pengembangan profesionalisme (CPD/ *continous professional development*) Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
4. Implementasi kurikulum, yang didasarkan pada pemikiran perlunya reposisi dan restrukturisasi kurikulum untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan sastra, pertumbuhan industri, dan kebutuhan masyarakat.
5. Ragam desain bahan ajar, media dan strategi pembelajaran untuk menunjang efektivitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan berbagai macam karakteristik dan tempat tinggal mahasiswa.
6. Ragam produk layanan administrasi dan akademik untuk meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa.
7. Ragam desain penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan.

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut, dirumuskan topik-topik riset yang dijabarkan pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16
Perumusan Topik Riset Unggulan FKIP

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra (iptekss), dasar pemikiran serta dasar legal pendidikan dan pembelajaran Pendidikan dan Tenaga Pendidikan	Pengembangan model pendidikan yang menghasilkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkarakter dan Membangun Kapasitas Mandiri didasarkan pada pemikiran dan inovasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, sastra, seni, pendidikan dan pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kajian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra (iptekss), dasar-dasar pemikiran dan inovasi pendidikan dan pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kajian ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sastra, dan ilmu pendidikan dan pengajaran, serta kajian dasar pemikian dan dasar legal pendidikan dan pengajaran
Pola pengelolaan dan penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam kerangka CCD (<i>continuous career</i>)	Kelanjutan karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan perlu mendapat perhatian, terutama dengan adanya permasalahan	Inovasi dan Riset untuk mengembangkan Peta Makro (Nasional) dan Messo (Daerah/Lokal) yang bersifat komprehensif	Pengembangan model pengembangan karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan terutama terkait dengan pengelolaan dan

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
<i>development)</i>	dalam pengelolaan dan penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara proposional penempatan sesuai kebutuhan daerah	prospektif kebutuhan pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital	penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pengembangan profesionalisme (CPD/ <i>continous professional development)</i> Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Untuk mengikuti perkembangan iptek dan memenuhi kebutuhan masyarakat, diperlukan inovasi dan riset untuk mengembangkan model-model bagi pengembangan profesional Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Inovasi dan Riset untuk mengembangkan Peta Makro (Nasional) dan Messo (Daerah/ Lokal) yang bersifat komprehensif-prospektif kebutuhan pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan era digital	Pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan pengembangan model pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
Implementasi kurikulum	Untuk mengimbangi perkembangan iptek, industri, dan kebutuhan masyarakat, perlu adanya reposisi dan restrukturisasi kurikulum	Reanalisis (reposisi dan restrukturisasi) kurikulum dan validasi konseptual, instrumental, & kontekstual dari struktur kurikulum	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Ragam desain bahan ajar, media dan strategi pembelajaran	Untuk menunjang efektivitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan berbagai macam karakteristik dan tempat tinggal mahasiswa, perlu dikembangkan berbagai model bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran	Inovasi dan riset dalam mengembangkan ragam Desain Bahan Ajar, Media, dan Strategi Pembelajaran Umum dan Prodi	Pengembangan ragam Desain Bahan Ajar,, Media, dan Strategi Pembelajaran Umum dan Prodi
Ragam produk layanan administrasi dan akademik	Keterpisahan dan frekuensi interaksi dosen dan mahasiswa merupakan salah satu isu yang sering muncul dalam pembelajaran	Inovasi dan riset dalam mengembangkan ragam layanan administrasi dan akademik	Pengembangan ragam layanan administrasi dan akademik

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
	<p>sistem jarak jauh. Untuk mengantisipasi permasalahan yang akan muncul dari isu tersebut maka perlu disediakan berbagai model layanan administrasi dan layanan akademik yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa.</p>		
<p>Ragam desain penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan</p>	<p>Penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian terhadap kelulusan mahasiswa merupakan hal perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan belajar.</p>	<p>Inovasi dan Riset dalam mengembangkan ragam instrumen dan model penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan</p>	<p>Pengembangan ragam instrumen dan model penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan</p>

Adapun *road map* riset unggulan FKIP sebagai berikut.

Tabel 17
Roadmap Penelitian Pengembangan Model Pendidikan yang Berkarakter dan
Membangun Kapasitas Mandiri

Topik Penelitiann	2017	2018	2019	2020	2021	Indikator 2021
Kajian ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra, serta ilmu pendidikan dan pengajaran	Pemetaan dan perumusan isu, kecenderungan, dan praktik baik	Rumusan awal	Implementasi	Validasi	Evaluasi	Peta Makro (Nasional) dan Messo (Daerah/Lokal) yg bersifat
Pola pengelolaan dan penempatan PTK dalam kerangka CCD (<i>continous career development</i>)		Rumusan awal	Uji coba	Validasi pola	Evaluasi	komprensif - prospektif kebutuhan pembinaan Pendidik &
Pengembangan profesionalisme PTK dalam kerangka CPD (<i>continous professional development</i>)		Desain dan validasi	Uji desain dan validasi	Implementasi terbatas (ujicoba)	Implementasi	Tenaga Kependidikan berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan

Topik Penelitiann	2017	2018	2019	2020	2021	Indikator 2021
						Era digital
Implementasi kurikulum	Reanalisis dan pengembangan kerangka dasar dan struktur kurikulum	Reposisi & Restrukturisasi Kurikulum dan validasi	Validasi	Implementasi	Evaluasi	Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum
Ragam desain bahan ajar, media dan strategi pembelajaran	Pemetaan serta permasalahan/ kecenderungan/ praktik baik	Desain dan validasi	Pendalaman dan/atau perluasan desain dan validasi	Pendalaman dan/atau perluasan desain dan validasi	Pendalaman dan/ atau perluasan desain dan validasi	Ragam Desain Bahan Ajar, Media, dan Strategi Pembelajaran Umum dan Prodi
Ragam produk layanan administrasi dan akademik		Desain dan validasi	Uji desain dan validasi	Implementasi terbatas (ujicoba)	Implementasi desain & validasi	Ragam Desain Produk Layanan Admi-

Rencana Induk Penelitian/Rencana Strategis Penelitian 2017-2021

Topik Penelitiann	2017	2018	2019	2020	2021	Indikator 2021
Ragam desain penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kelulusan		Desain dan validasi	Uji desain dan validasi	Implementasi terbatas (ujicoba)	Implementasi	nistrasi dan Akademik dan Ragam penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring & evaluasi serta kelulusan semua Prodi

Secara lebih ringkas, roadmap penelitian FKIP tercantum pada tabel berikut.

Tabel 18
Ilustrasi Ringkas Roadmap Penelitian Pengembangan
Model Pendidikan yang Berkarakter dan Membangun Kapasitas Mandiri

Topik Penelitian	Tahapan	2017	2018	2019	2020	2021
1. Kajian ipteks dan ilmu pendidikan & pengajaran	Produk Akhir & Evaluasi					
2. Pengelolaan dan penempatan guru	Desain Akhir					
3. Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan	Ujicoba Luas					
4. Kurikulum dan pembelajaran	Ujicoba Terbatas dan Validasi					
5. Desain Bahan Ajar, Media, dan Strategi Pembelajaran	Desain Awal					
6. Layanan administrasi dan akademik						
7. Instrumen dan model penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan						

Model Pendidikan untuk membentuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkarakter dan Membangun Kapasitas Mandiri

4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Tabel 19
Perumusan Topik Penelitian FMIPA

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
1. Model Matematika dalam pengelolaan SDA dan lingkungan	Matematika digunakan sebagai sarana pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk “jembatan penghubung” masalah nyata dengan matematika adalah model matematika	Permasalahan pengelolaan SDA dan lingkungan merupakan salah satu isu global yang berkelanjutan. Untuk itu, matematika akan mensupport berbagai penelitian di bidang pengelolaan SDA dan lingkungan agar memperoleh solusi yang optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan permasalahan SDA dan Lingkungan dg Pendekatan Matematis 2. Analisis permasalahan SDA dan Lingkungan dg Pendekatan Matematis 3. Desain model pengelolaan SDA dan Lingkungan dengan pendekatan Matematis 4. Implementasi Model Pengelolaan SDA dan Lingkungan dengan Pendekatan Matematis

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
2. Model Statistika untuk memprediksi ketahanan harga produk pertanian	Ketersediaan pangan menjaga stabilitas bangsa . Faktor pendukung ketersediaan pangan mencakup harga yang terjangkau dan kesejahteraan petani. Untuk itu perlu dirumuskan model ketahanan harga produk pertanian agar profesi petani diminati. Dengan penelitian masalah harga produk pangan ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah kekurangan tenaga kerja di bidang pertanian	Melakukan Inventarisasi kepemilikan lahan petani, menganalisis perkembangan harga komoditas pertanian dibanding komoditas yang lain, dan analisis perubahan tingkat pendapatan petani dibandingkan tingkat inflasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Statistik Pertanian 2. Estimasi Pengaruh Faktor-faktor Demografi Terhadap Statistik Pertanian 3. Estimasi Pengaruh Faktor-faktor Industri Terhadap Statistik Pertanian 4. Klasifikasi Kondisi Pertanian Wilayah Berdasarkan Demografi Dan Industri
3. Kenekaragaman Hayati	Keanekaragaman hayati Indonesia dikenal sangat kaya dan perlu terus untuk dieksplorasi untuk berbagai	Untuk memanfaatkan keanekaragaman hayati secara optimal diperlukan upaya inventarisasi,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi Sumber Daya Hayati 2. Eksplorasi Sumber Daya Hayati

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
	kebutuhan yang bermanfaat bagi umat manusia	eksplorasi, dan pemanfaatannya secara bijak serta perlu dipikirkan pula bioteknologi yang dapat digunakan untuk konservasi sumber daya hayati tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pemanfaatan Sumber Daya Hayati 4. Penggunaan Bioteknologi dalam Konservasi Sumber Daya Hayati
4. Ketahanan pangan dengan bahan pangan lokal	Indonesia memiliki kekayaan bahan pangan lokal yang belum banyak dikaji, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat	Perlu dikaji dan diteliti jenis-jenis bahan pangan lokal yang dapat dijadikan bahan pangan alternatif. budaya pangan lokal masyarakat, teknik pengolahan, dan strategi pemanfaatan dan pemasarannya pada skala UKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi Sumber Bahan Pangan Lokal 2. Inventarisasi Budaya Pangan Lokal Masyarakat 3. Eksplorasi Teknik Pengolahan SumberBahan Pangan Lokal 4. Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Oleh UKM Pangan
5. Pemberdayaan Masyarakat yang mandiri,	Fokus pembangunan di Indonesia bukan hanya	Diperlukan suatu studi yang komprehensif dan mendalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Program Penyuluhan Berbasis

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
profesional, dan berdaya saing	difokuskan pada pembangunan yang bersifat fisik tetapi juga pada pembangunan yang bersifat non fisik. Salah satu bentuk pembangunan non fisik tersebut adalah Pemberdayaan Masyarakat yang mandiri, profesional, dan berdaya saing	tentang penyuluhan yang berbasis IPTEKS. Hasil studi tersebut kemudian dapat diimplementasikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang mandiri, profesional dan berdaya saing	<p>IPTEKS (PENELITIAN FUNDAMENTAL)</p> <p>2. Pemetaan penelitian penyuluhan bidang pertanian, peternakan, dan perikanan. (PENELITIAN FUNDAMENTAL)</p> <p>3. Pengembangan Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS (PENELITIAN FUNDAMENTAL)</p> <p>4. Implementasi Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS (PENELITIAN TERAPAN)</p> <p>5. Pemberdayaan masyarakat melalui program penyuluhan menuju masyarakat yang</p>

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
			mandiri, profesional, dan berdaya saing (PENELITIAN TERAPAN)
6. Peningkatan kapasitas perencana wilayah dan kota dalam pengelolaan SDA dan lingkungan untuk menunjang pembangunan berkelanjutan	Indonesia belum memiliki perencanaan terintegrasi baik wilayah perdesaan maupun perkotaan pada pengelolaan SDA dan lingkungan, sehingga berbagai macam persoalan pengelolaan SDA dan lingkungan muncul berkaitan dengan pembangunan wilayah dan kota	Meningkatkan kapasitas perencana wilayah dan kota baik dari sisi kualitas maupun kuantitas melalui pemanfaatan hasil penelitian untuk melaksanakan proses penyusunan rencana tata ruang wilayah dan kota yang bersifat dinamis dan fokus kepada hal-hal yang strategis serta mempertimbangkan keragaman budaya lokal, memenuhi kepentingan pemerintah pusat dan daerah, maupun kepentingan pemerintah dan seluruh	1. Urban “Green” Planning and Design 2. Rencana Detail Tata Ruang Kota sebagai Kawasan Strategies 3. Model Pengelolaan “Green” Permukiman di Wilayah Perkotaan 4. Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Provinsi Banten, Kawasan Industri Tigaraksa. 5. Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Bandara Pondok Cabe sebagai Bandara Komersial

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
		pelaku pembangunan, serta mengendalikan pelaksanaan rencana tata ruang dalam skala wilayah maupun kota	<ul style="list-style-type: none"> 6. Pengembangan Konsep Sustainable Agroecoindustry City 7. Penataan Permukiman yang Ramah Anak 8. Analisis Perkembangan Pola Permukiman di Kawasan Perbatasan Ibukota 9. Pengembangan Konsep Agropolitan untuk mendukung Green City 10. Masterplan Pengembangan Ecowisata di Tangerang Selatan, Banten 11. Perencanaan Transportasi untuk mendukung “Green City” Kota Tangerang Selatan.

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
			12. Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rangkasbitung 13. Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Aliran Sungai "A" 14. Perencanaan Tata Ruang Wilayah Berbasis Daerah Aliran Sungai

Adapun *road map* riset unggulan FMIPA sebagai berikut.

5. Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ)

Tema besar yang dirumuskan oleh bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh adalah **“implementasi sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh untuk melayani masyarakat dalam pendidikan inklusif dan sepanjang hayat”**. Perumusan tema tersebut didasarkan pada isu-isu strategis yang meliputi belum meratanya kesempatan pendidikan di Indonesia dan adanya kebutuhan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan profesionalisme masyarakat Indonesia.

Berdasarkan isu strategis tersebut, dirumuskan topik-topik riset yang dijabarkan pada Tabel 20 berikut ini.

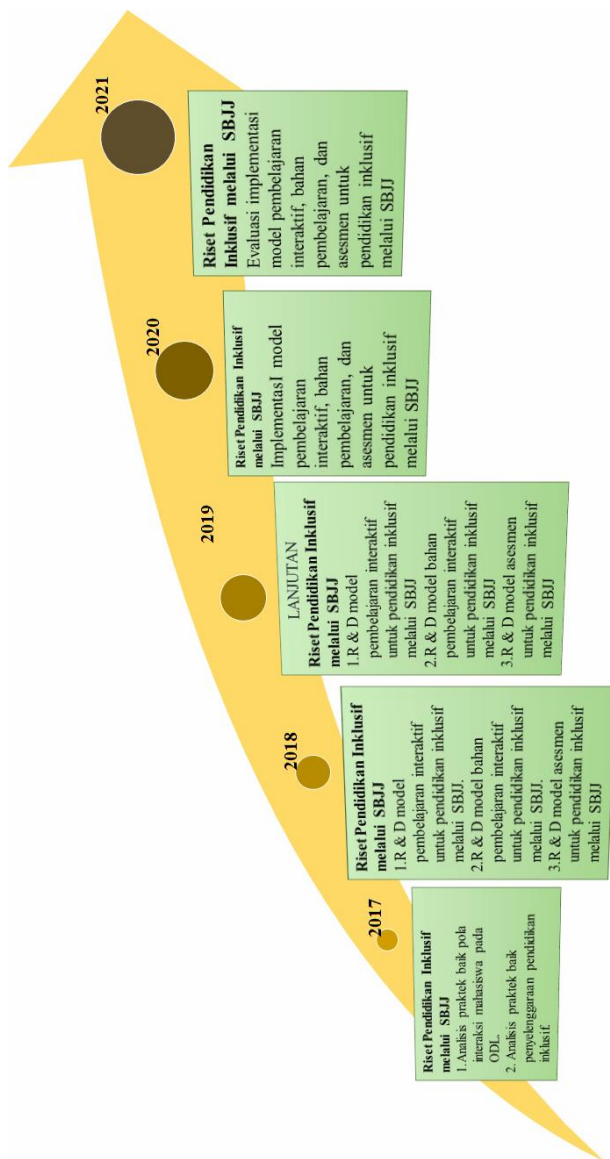
Tabel 20
Perumusan Topik Riset untuk Riset Unggulan PTJJ

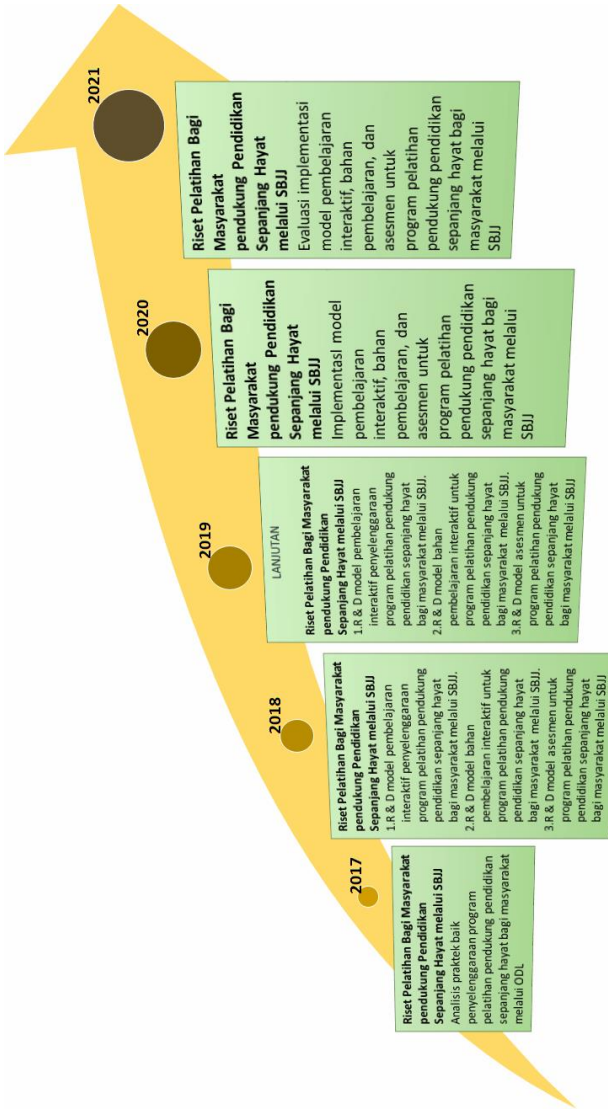
Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Belum meratanya kesempatan pendidikan di Indonesia	Diperlukan pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat yang bersifat inklusif melalui SBJJ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian dan pengembangan pembelajaran inovatif melalui SBJJ 2. Kajian implementasi pendidikan inklusif melalui SBJJ 3. Riset dan pengembangan yang mendukung pendidikan inklusif melalui SBJJ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi praktek baik pola-pola interaksi peserta didik pada SBJJ. 2. Identifikasi praktek baik penyelenggaraan pendidikan inklusif. 3. Penelitian Pengembangan (R & D) model pembelajaran interaktif untuk pendidikan inklusif melalui SBJJ. 4. R & D model bahan pembelajaran interaktif untuk pendidikan inklusif melalui SBJJ. 5. R & D model asesmen untuk pendidikan inklusif melalui SBJJ. 6. Implementasi model pembelajaran interaktif, bahan

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
			<p>pembelajaran, dan asesmen untuk pendidikan inklusif melalui SBJJ.</p> <p>7. Evaluasi implementasi model pembelajaran interaktif, bahan pembelajaran, dan asesmen untuk pendidikan inklusif melalui SBJJ.</p>
<p>Adanya kebutuhan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan profesionalisme masyarakat Indonesia</p>	<p>Diperlukan pendidikan dan pelatihan yang mendukung kebutuhan belajar sepanjang hayat melalui SBJJ</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian tentang program-program pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat. 2. Kajian implementasi program pelatihan yang dikemas melalui SBJJ. 3. Riset dan pengembangan program pelatihan dalam rangka belajar sepanjang hayat melalui SBJJ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi praktek baik penyelenggaraan program pelatihan melalui SBJJ. 2. R & D model pembelajaran interaktif penyelenggaraan program pelatihan melalui SBJJ. 3. R & D model bahan pembelajaran interaktif untuk program pelatihan melalui SBJJ. 4. R & D model asesmen untuk program pelatihan melalui SBJJ. 5. Implementasi model

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
			<p>pembelajaran interaktif, bahan pembelajaran, dan asesmen untuk program pelatihan pendukung pendidikan sepanjang hayat bagi masyarakat melalui SBJJ</p> <p>6. Evaluasi implementasi model pembelajaran interaktif, bahan pembelajaran, dan asesmen untuk program pelatihan pendukung pendidikan sepanjang hayat bagi masyarakat melalui SBJJ</p>

Adapun *roadmap* Penelitian PTJJ dapat digambarkan sebagai berikut.





B. INDIKATOR KINERJA UTAMA PENELITIAN (IKUP)

Seluruh kegiatan riset di UT dalam jangka waktu lima tahun ke depan, yaitu tahun 2017 sampai dengan 2021, direncanakan untuk mencapai Indikator Kinerja Utama seperti tertera pada Tabel 21.

Tabel 21
Indikator Kinerja Utama Penelitian

No.	Indikator Kinerja	Target Capaian (%)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	60%	70%	80%	90%	100%
2.	Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah	25%	30%	40%	45%	50%
3.	Jumlah publikasi ilmiah jurnal nasional dan internasional bereputasi yang dihasilkan setiap tahun	30%	35%	45%	50%	60%
4.	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar nasional dan internasional ber-ISBN yang dihasilkan setiap tahun	50%	60%	70%	75%	80%
5.	Hak Kekayaan Intelektual Hak Cipta	1%	1%	2%	2%	3%
6.	Teknologi Tepat Guna	1%	1%	2%	2%	3%
7.	Model/Prototipe/Disain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	1%	1%	2%	2%	3%
8.	Bahan Ajar (ISBN)	1%	1%	2%	2%	3%
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi	1	1	2	2	3

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN
UNIVERSITAS TERBUKA

RIP atau Renstra Penelitian ini berlaku untuk Anggaran 2017 sampai dengan Tahun Anggaran 2021. Mulai Tahun Anggaran 2017 Renstra Penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian unggulan perguruan tinggi. Pendanaan penelitian direncanakan diperoleh dari dana internal UT, dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemenristekdikti, dan dari sumber lain (Pemerintah Daerah, industri, atau dari Lembaga Internasional).

Tabel 21
Rencana Pendanaan Penelitian 2017-2021

Tahun	Alokasi Sumber Dana	Program Penelitian* (dalam jutaan)	Program Penelitian non Unggulan** (dalam jutaan)	Jumlah Dana (dalam jutaan)
2017	Internal UT	16,800	3,200	22,000
	Kemenristekdikti	2,000		
	Lain-lain***			
2018	Internal UT	19,600	6,400	28,450
	Kemenristekdikti	2,450		
	Lain-lain***			
2019	Internal UT	22,400	6,200	31,400
	Kemenristekdikti	2,800		
	Lain-lain***			
2020	Internal UT	25,200	6,260	34,610
	Kemenristekdikti	3,150		
	Lain-lain***			
2021	Internal UT	28,000	7,000	38,500
	Kemenristekdikti	3,500		
	Lain-lain***			

Rencana Induk Penelitian/Rencana Strategis Penelitian 2017-2021

Tahun	Alokasi Sumber Dana	Program Penelitian*	Program Penelitian non Unggulan**	Jumlah Dana
2017	Internal UT	20,250,000,000	6,730,000,000	27,592,500,000
	Kemenristekdikti	612,500,000		
	Lain-lain***			
2018	Internal UT	16,000,000,000	10,000,000,000	28,000,000,000
	Kemenristekdikti	2,000,000,000		
	Lain-lain***			
2019	Internal UT	17,600,000,000	11,000,000,000	30,800,000,000
	Kemenristekdikti	2,200,000,000		
	Lain-lain***			
2020	Internal UT	19,360,000,000	12,100,000,000	33,880,000,000
	Kemenristekdikti	2,420,000,000		
	Lain-lain***			
2021	Internal UT	21,296,000,000	13,310,000,000	37,268,000,000
	Kemenristekdikti	2,662,000,000		
	Lain-lain***			

* Program penelitian/riset unggulan UT (Lihat Bab IV)

** Program penelitian/riset multi tahun (fundamental, pekerti, pasca sarjana, disertasi Doktor ataupun penelitian skema lain yang didanai UT). Lihat Pedoman Pelaksanaan Penelitian UT Tahun 2017 - 2021

*** Pemerintah daerah, industri, lembaga internasional

BAB VI

PENUTUP

Renstra penelitian ini disusun bersama antara Tim LPPM dan Tim Fakultas. Renstra Penelitian yang telah tersusun ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Tindakan koreksi saat implementasi sangat diperlukan ketika dirasakan adanya ketidaksesuaian yang timbul karena adanya perubahan kebijakan di tingkat Kementerian, kebijakan institusi, ataupun perubahan lingkungan strategis.

Renstra Penelitian ini merupakan rencana dasar untuk pelaksanaan riset atau penelitian unggulan UT. Penjabaran lebih rinci perlu dilakukan oleh fakultas dan pusat-pusat kajian sehingga semua peneliti di setiap fakultas dan pusat-pusat kajian dapat melakukan penelitian unggulan dengan mengacu pada Renstra Penelitian dan penjabarannya tersebut.

Semoga Renstra Penelitian ini dapat mendorong anggota sivitas akademika UT untuk meningkatkan kinerjanya di bidang penelitian unggulan perguruan tinggi.

Tim Penyusun Renstra Penelitian UT:

Pengarah : Rektor UT
Penanggung Jawab : Ketua LPPM
Ketua Tim : Kristanti Ambar Puspitasari (LPPM)
Anggota Tim : Hanif Nurcholis (LPPM)
Trini Prastati (LPPM)
Herman (LPPM)
Isti Rokhiyah (LPPM)
Amalia Sapriati (FKIP)
Ginta Ginting (FEKON)
Henrikus Bambang Prasetyo (FISIP)
Ida Malati Sadjati (FMIPA)
Dodi Sukmayadi (FKIP)
Rhini Fatmasari (FKIP)
Rahmat Budiman (FISIP)
Nurul Huda (FMIPA)
Nurmala Pangaribuan (FMIPA)
Zainur Hidayah (FEKON)
Rini Yayuk Priyati (FEKON)